

# *Allah Has an Amazing Plan For You*

**Rohmadi, M.Pd | Ammahyah |  
Aryadhotul Badiah | Atika Natasya |  
Daffa Gumara Rizky | Mayra Fadila Kurniati |  
Miranda Septia | M.Aditya Az-Zikrillah | Nabila |  
Nandita Zahrani | Nadia Oktarina  
Novita Ardana | Nyimas Akliya EL-Fadillah |  
Nyayu Amanda Zahratusyita | Putri Wulandari |  
Sujani Pandan Wangi | Titah Esa Asmaratantra |  
Vivin Maharani**

**Editor :  
Nandita Zahrani & Nyayu Amanda Zahratusyita**

**Penerbit**



**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan  
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penulis**

**Ketentuan Pidana**

**Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia**

**Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

---

## **Allah Has an Amazing Plan for You**

---

Penulis : Rohmadi, M.Pd, dkk  
Editor : Nandita Zahrani & Nyayu Amanda Zahratusyita  
Layout : Nyimas Amrina Rosyada  
Desain Cover : Nadia Oktarina & Putri Wulandari

Hak Penerbit pada **Noer Fikri Offset**  
Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)

Dicetak oleh:  
CV. Amanah  
Jl. Mayor Mahidin No. 142  
Telp: (0711) 366 625  
Palembang – Indonesia 30126  
E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I : Desember 2022  
14,8 x 21 cm  
vi, 148 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis  
All right reserved

ISBN :

# Prapata

Biar hatimu kuat saat menghadapi segala ujian berat, coba ingatlah kembali, dan tanyakan pada dirimu sendiri bahwa dulu kamu juga pernah mengalami ujian yang seakan tak mampu kamu lewati. Dan ternyata selesai juga kan masalah beratmu?

Tentunya dalam hidup ini kita sering dilanda dengan suatu ujian yang berat. Terkadang kita merasa gagal, sampai pada akhirnya ingin menyerah saja. Merasa tidak ada yang peduli, sehingga kita terkubur dalam rasa kesepian yang mendalam, terkadang juga merasa insecure karena tidak sekuat orang lain diluar sana.

Sampai pada titik dimana kita menyadari bahwa Allah telah menyiapkan skenario yang sangat Indah, yang semuanya itu jauh dari luar dugaan kita. Hingga pada akhirnya kita bangkit, dengan cara menerima diri sendiri, mencari jalan yang diridhoinya, sampai pada akhirnya tertanam sikap Ikhlas serta percaya atas takdir apa yang akan diberikan oleh sang maha kuasa. Dipersembahkan untuk kalian yang sedang dirundung kegelisahan, agar tidak salah memilih jalan yang bisa berujung pada jurang nestapa yang bernama penyesalan.

Buku ini adalah buku self improvement, gabungan dari cerita-cerita karya kami yang menceritakan tentang sikap ikhtiar dan tawakal kepada Allah. Semoga setelah membaca ini, aku, kamu dan kita semua bisa senantiasa menjadi orang yang tabah dalam menaklukkan goresan-goresan luka. Semoga buku ini akan menemani kamu untuk tumbuh dari segala patahmu.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa setiap karya pasti selalu ada cela yang membuatnya lemah. Mustahil seorang manusia membuat karya yang sempurna. Sebab kesempurnaan sepenuhnya hanya milik dzat pemberi hidup. Karenanya, penulis berharap dari sisa kekurangan yang ada dalam buku ini, dapat menjadi manfaat bagi pembaca semua.



# Daftar Isi

**Halaman Judul...i**

**Prakata...iii**

**Daftar Isi...v**

## **OVERTHINKING\_Titah & Daffa...1**

Si Pendiam Terjebak Didalam Pengalaman Buruk...6

Ruminasi Kecenderungan...13

## **INSECURITY\_Amanda & Atika...22**

Seseorang Di Balik Cermin...23

Validasi Orang Lain...24

UnAesthetic?...26

Tokoh Utama Itu Aku!...28

About Us...30

Skincare And Selfcare...33

Struggle Question...35

Membandingkan diri...37

Bersyukur...38

Insecure Gak selalu Buruk...41

Aku meragukan Diri Ku...43

Merasa Tidak Pantas...45

## **LONELINESS\_Sujani & Aryadhotul...49**

Demi Masa Depan Yang Cerah...50

Rumah Ku Istana Ku, Kamar Ku Dunia Ku...53

Aku Si Gadis Kuat...56

Perjalananku...59

Untukku yang Selalu Bertahan...63

**KERINDUAN\_Nabila & Vivin...65**

**HAMPIR MENYERAH\_Nandita & Aditya...76**

Aku Pasti Bisa Melewati Semua Ini...77

Maaf Ya, Kamu Di Tolak!...82

Sampai Jumpa Lagi...86

Aku Bisa Menerima Takdir Allah...88

**SELF ACCEPTANCE\_Putri & Miranda...93**

Pesan Untuk Diri Sendiri...95

**MENUJU TAKDIR MU\_Nadia & Novita...111**

Menyambut Luka...114

Pantaskah Bahagia?...118

Melangkah Menemui Takdir...123

**BELIEVE IN DESTINY\_Mayra & Nyimas...129**

Hari-Hari Ku...130

Siapa Aku Hari ini?...134

Ikhlas?...136

Perlahan Menerima Takdir...138

**Sebelum Merekah\_Rohmadi & Ammahya...144**



# 01 OVERTHINKING

Daffa & Titah

\*\*\*\*

Membahas tentang overthinking, mungkin bisa saya ceritain overthinking itu adalah suatu situasi kita itu memikirkan suatu hal yang sebenarnya itu bukanlah hal yang sepele, tapi kita memikirkan itu secara berlebihan banget, sangat teramat berlebihan sampai-sampai yang ada di pikiran kita itu ya *negative, negative* dan *negative*.

Intinya itu kita kayak ngerasa takut, gelisah, dan yang pasti yang membuat kita gelisah itu karna ada sesuatu yang tidak pasti, yang membuat kita berfikir apakah yang sebenarnya terjadi itu *negative* atau positif, tapi kebanyakan sih kita sering berfikir tentang *negativenya* yang berlebihan.

*“We are dying overthinking. We are slowly killing ourselves by thinking about everything. Think, think, think. You can never trust the human mind anyway. It’s a death trap”* (Anthony Hopkins)

Kutipan dari Anthony Hopkins diatas menyadarkan saya bahwa overthinking itu perlahan-lahan, merusak pikiran, mental dan fisik. Yup, then mental illness. Itu yang akan terjadi.

Pengaruh-pengaruh overthinking itu jadi bisah merusak mental kita loh, bukan dari pengeruh teman-teman kita, atau apalah, itu muncul malah dari pikiran kita sendiri, kenapa saya bilang begitu karena saya sudah mengalami itu sendiri.

Contohnya ada sesuatu yang berat memicu stres saya itu membuat berefek kepada aktivitas yang biasa kita lakukan terganggu.

Contohnya yang biasa umum terganggu pada setiap orang ya makan, kadang terganggu yang biasanya makan tiga kali sehari disaat stres terjadi, kita malah kadang makan sehari sekali, atau mungkin ada tipikal jenis orang itu kalau dia stres malah tambah banyak makannya, tidur juga terganggu.

Sedikit saya cerita ya, di atas saya kan sudah menuliskan bahwa saya adalah orang yang mudah stres kalau ketemu situasi yang berat bagi saya, pada waktu itu pertama kali saya disuruh berbicara di depan umum.

karena saya tidak biasa berbicara didepan umum, pasti dong jadi muncul berbagai macam pikiran yang berlebihan, seharusnya yang di pikirkan itu hanya latihan di depan cermin supaya bisa mengetahui ekspresi kita, latihan nada bicara supaya enak di dengar, mencari pakaian yang cocok dan rapi.

Tetapi karena saya orangnya mudah stres alhasil semua yang harusnya tidak di pedulikan jadi di pikiran, yang paling lucu lagi sempat-sempatnya saya kepikiran gimana caranya izin sebentar di saat bicara depan umum untuk sekedar buang air besar, pada malamnya saya akan kepikiran terus, tentang sesuatu hal yang negative akan terjadi, itu bisa sangat mengganggu aktivitas tidur kita.

Orang-orang terdekat juga sering mengatakan bahwa saya adalah orang yang overthinking, saya pribadi pun setuju dengan pendapat itu, karena saya sering memikirkan banyak hal dalam satu waktu.

Penyebab saya kurang pandai menjelaskan sesuatu adalah dikarenakan begitu banyak hal yang terfikirkan oleh saya, sehingga saya sulit mengingat urutan penjelasan yang ingin saya jelaskan.

Contohnya adalah jika saya di minta untuk menceritakan suatu film yang sudah saya tonton, saya akan sangat bingung memulainya dari mana. Mudahnya saya



menceritakan di awal filmnya bagai mana, tetapi tiba-tiba di pikiran saya muncul scene ending yang membekas di ingatan saya, maka saya akan melompat langsung menceritakan ending film sebelum rampung menjelaskan bagian awal film.

Juga pernah di saat ingin presentasi entah itu di sekolah, kuliah, atau lembaga organisasi lainnya. Ada banyak hal yang keluar dari pikiran saya yang membuat saya overthinking. Itu menjadi penyebab saya tidak percaya diri saat presentasi, dan akhirnya yang seharusnya kita terlihat keren disaat presentasi tetapi karna overthinking membuat penampilan saya kaku dan monoton.

Biasanya overthingking itu ujung-ujungnya pasti banyak berbicara tentang kekhawatiran, kalian pasti pernahkan overthinking tentang masa depan, tentang pikiran nanti aku kedepan jadi apa ya atau nanti aku bisa nggak ya, atau hal-hal yang lain tentang kekhawatiran masa depan, pasti kita pernahlah ya.

Karena umur saya baru menginjak delapan belas tahun tentunya overthingking yang sering muncul di pikiran saya tentang bagaimana ya kehidupan saya disaat memasuki umur dua puluhan, apalagi ada yang bilang umur segitu ada istilah yang namanya "*Quarter life crisis*" saya pikirnya saya pantas nggak ya dengan prilaku saya yang seperti ini, apakah saya pantas dapetin umur segitu, dengan kita berfikir begitu, overthinking ini itu, mungkin ini adalah pikiran yang normal, karena ya kita belum mendapat kepastian bagaimana situasi yang akan kita hadapi.

Tetapi dengan berfikir begitu mungkin bisa juga menghambat kegiatan kita, ya karena kebanyakan mikir yang seharusnya tidak perlu di pusingkan jadi terfikir, memori-memori masalalu, pengalaman yang hampir sama di masa lalu,

atau pengalaman yang negatif yang masih ada kaitanya dengan yang sedang kita pikirkan.

Itu semuanya bisa saja muncul kembali ke sekarang, kita jadi kepikiran lagi, dan jadinya itu menjebak masa depan kita, yang seharusnya kita berfikir bagaimana cara mengatasinya, tetapi karena keterlaluannya banyak mikir.

Kita jadi bisa kepikiran semua, alhasil kita akan otomatis disaat ingin melakukan ini muncul pikiran itu, disaat ingin mengatasi ini muncul perlawanan pendapat yang sudah kita lalui dulu yang hampir sama dengan yang kita hadapi saat ini, atau kita pernah mendengar cerita orang, padahal kan belum tentu hasilnya sama dengan yang kita khawatirkan.

Pernah pas pertama kali ingin pembukaan, atau opening salah satu tugas magang saya, di suatu lembaga sekolah, overthinking saya yang berlebihan muncul, pada saat itu kebetulan saya yang diberi amanat untuk menjadi ketua yang isi anggota saya perempuan semua.

Alhasil karena saya cowok sendirian di kelompok itu, saya sudah mengira bahwa akan saya yang ditunjuk sebagai ketua. Saya sebagai orang yang jarang menjadi ketua, pikiran saya pada waktu itu ya banyak banget, sampai-sampai saya searching di google yang kata kuncinya bagaimana cara menjadi ketua yang benar, memang sedikit konyol sih, tapi gimana lagi itulah usaha saya pada waktu itu.

Kembali ke cerita opening magang, saya memikirkan tentang bagaimana cara memberi kata sambutan lah dan banyak hal yang lain berkaitan tentang hal itu, singkat cerita saya bertanya kepada kenalan saya, saya bilang nanti opening gimana ya, dan dia hanya menjawab singkat opening ya tinggal opening juga akan dihadapi nanti juga akan lewat waktunya, dengan jawaban singkat dia seperti

itu saya yang orangnya overthinkeran merasa tertampar dengan hal itu.

Dari situ sudut pikiran saya berubah, iya juga ya nanti itu bakal saya lewatin nanti juga bakal terjadi, untuk apa memikirkan berlebihan yang akan membuat mental kita duluan jatuh.

Dari kejadian itu, pada waktu opening kenyataan yang sesungguhnya di mulai, ternyata kepala sekolah tempat saya magang tidak mengharuskan kami untuk acara opening, saya pun tidak di haruskan untuk kata sambutan, pembukaan kami hanya ngobrol-ngobrol dengan para guru di sana.

Coba kalau saya tadi tidak tertampar dengan ucapan benar teman saya tadi, mungkin saya sudah larut di dalam overthinking, yang menjadikan mental saya lemah, ternyata yang terjadi dalam kenyataanya berbeda jauh dengan yang saya khawatirkan.

## *Si Pendiam Terjebak di Dalam Pengalaman Buruk*

\*\*\*\*

Hari ini Orang-orang sibuk beraktivitas sebagaimana mestinya seperti hari-hari biasa, semua orang terlihat begitu santai dan menikmati aktivitasnya, pada hari itu cuaca sangat cerah dan matahari begitu terik, terlihat seorang anak yang di gandeng seorang ibu dengan raut wajah masam.

Ibunya masuk ke suatu tokoh baju, lalu dia mengikuti ibunya dengan pura-pura seperti sibuk melihat barang-barang yang ada di pasar, wajah masam dan raut wajah seperti antara ingin marah dan menangis masih terlihat.

Terlihat dari raut wajahnya dia seakan tidak terima dengan kenyataan, terlihat banyak pikiran yang menghantui kepalanya, banyak kekhawatiran yang sedang dia bayangkan.

Dia adalah Ezel seorang anak yang baru lulus sekolah dasar, mengiringi ibunya berbelanja perlengkapan karena esok hari dia akan masuk SMP, tetapi SMP yang akan dia tepati berbeda, bukan seperti sekolah pulang pergi, melainkan lebih tepatnya sekolah asrama, dia tidak terima dengan pendapat ibunya yang ingin memasukan dia ke sekolah Asrama yang mungkin bisa satu hari perjalanan untuk sampai di sana. Cita-cita dia yang sesungguhnya adalah masuk ke SMP negeri yang ada di desanya, yang dia impikan bersama teman-teman seperjuangannya pada waktu Sekolah Dasar.

Ezel sebagai anak yang tidak biasa mandiri dan terbilang manja dengan orang tuanya merasa keberatan dengan pendapat ibunya yang inginmemasukanya ke sekolah asrama, dia juga tergolong sebagai anak pendiam dan mudah gelisa saat berhadapan dengan orang asing.

Malampun tiba, ibunya Ezel masuk ke dalam kamar ezel. Ibunya memberi pesan kepada ezel agar dapat

beradaptasi di lingkungan Ezel yang baru, banyak wejangan lain yang ibu Ezel katakan kepadanya.

Jauh di dalam lubuk hati Ezel dia sangat merasa keberatan atas persetujuan ibunya untuk memasukan ia ke sekolah Asrama. Saat ibunya sedang memberikan wejangan, Ezel berkata kepada ibunya ia menanyakan kenapa harus masuk ke sekolah asrama padahal banyak di sini sekolah lain yang gedungnya lebih bagus dan lebih baik dari sekolah itu, Ezel membantah ibunya ini karena tidak terlepas dia takut bersosialisasi, dia tidak pandai dalam basa-basi untuk sekadar berkenalan.

Ibu ezel hanya menjawab “ini semua demi kebaikan ezel itu sendiri, agar Ezel lebih mandiri lagi dari pada sebelumnya”. Tepat sesudah ibu Ezel menjawab pertanyaan Ezel tadi berakhir pula wejangan ibunya itu. Ibu Ezel langsung menyuruh Ezel untuk tidur, saat ibunya mematikan lampu dan menutup pintu, Ezel mulai beroverthinking atas kehendak ibunya itu.

Apakah ia bisa menjalankan keseharian tanpa orang tua? Apakah ia bisa mandiri? apakah ia bisa bertahan di sekolah itu yang ibunya mau? atau ibu sudah merasa keberatan mengurusinya, karena Ezel selalu menakali adiknya, ah semua dipikirkan olehnya rasa takut, cemas dan gelisah mulai menghantui Ezel. Ia takut bahwa sekolah asrama tidak sebaik yang di media yang ia lihat.

Ezel setiap hari setiap jam bahkan detik terus memikirkan bagaimana keadaan ia nanti , tetapi ia juga tidak bisa menolak kehendak ibunya itu. Dia tidak mau mengecewakan ibunya, melihat dari keinginan ibunya untuk memasukan Ezel ke sekolah asrama membuat Ezel mau tak mau harus mau.

Pagi harinya tiba Ezel terus memikirkan bagaimana nanti disana dan pasti tidak bisa sarapan bersama orangtuanya, bebas layaknya anak-anak SMP negeri, mungkin akan jarang bertemu dengan teman lamanya.

Selesai sarapan teman-teman SD Ezel datang kerumah untuk mengajak Ezel bermain bersama. Teman-teman Ezel bertanya kepada dia “kenapa kamu tak jadi masuk SMP Negeri favorit kita kemarin” Ezel hanya menghela napas dan berkata “Aku di suruh masuk sana oleh ibuku, aku juga tidak setuju atas pendapat ibuku tapi aku juga tidak mau menolak”.

Hari keberangkatan ke sekolah asrama pun telah tiba, dua minggu kemudian Ezel di sana menjalani hari-hari biasa layaknya seorang siswa pada umumnya, selama dua minggu Ezel anak sebagai anak yang pendiampun baru mendapat teman akrab lima orang, itupun teman sekamarnya.

Singkat cerita Ezel sudah satu tahun hidup di sekolah asrama dengan kemampuan yang dia paksa, walaupun ada banyak pikiran yang mengganggu mengkhawatirkan nasib kedepannya bagaimana. Dia masih belum pandai bergaul karena dia adalah orang yang berkepribadian introvert.

Pada suatu waktu Ezel mencoba ingin mengakrapi teman-teman yang lain, dengan berpikir keras bagaimana cara mengakrapi teman-teman yang lain, disitu pikiran Ezel mulai campur aduk, gimana kalau aku tidak di terima di circle mereka, bagaimana kalau aku nanti di cuekin,

Ezel akhirnya berusaha mencoba untuk mengakrapi teman-teman yang lain tetapi karena dia kurang paham pada waktu itu cara berkenalan, akhirnya Ezel mengambil keputusan yang salah, waktu itu Ezel sengaja duduk dengan circle yang ingin Ezel jadikan sebagai teman.

Tiba-tiba salah satu dari mereka berbicara ingin membeli sebuah makanan, karna tidak seru ngobrol bareng

tanpa di temani makanan, Ezel yang ingin berteman dengan mereka pun menawarkan diri supaya dia saja yang membeli makanan, mungkin ini cara Ezel supaya bisa mengakrapi mereka.

Setelah Ezel membeli makanan, mereka pun ngobrol, hanya Ezel yang diam terpojok karena Ezel tidak pandai bicara, keesokan harinya pun tiba mereka pergi ke sekolah bersama-sama, ezel yang ingin berangkat bersama mereka pun, mulai menawarkan diri kembali agar dia saja yang membawakan tas temanya, singkat cerita dengan cara begitu terus Ezel terapkan untuk hanya sekedar berteman dengan mereka, sampaii teman-temannya pun sudah biasa menyuruh-nyuruh Ezel.

Bersamaan dengan hal ini jugalah Ezel mulai merasa tidak nyaman, karena niat Ezel hanya untuk baik membantu dan berteman, tetapi para teman-temannya sudah terbiasa nyaman memanfaatkan Ezel, di sinilah sesuatu yang tidak pernah terfikirkan oleh Ezel terjadi, karna sebelum dia masuk asrama sekolah dia sibuk memikirkan masalah lain yang berlebihan, sehinggah dia melupakan hal apa saja yang harus di perhatikan sebelum masuk asrama, seperti cara berkenalan, bergaul dan lain-lain.

Ezel pun mulai lagi merasa overthinking tentang dirinya setiap hari, karena setiap hari juga mereka menyuruh Ezel, Ezel sebagai anak yang pendiam dan pengecut pada waktu itu, tidak mampu melawan mereka karena ada banyak sekawanan yang Ezel hadapi jika dia berusaha menolak. Ezel hanya menuruti apa yang mereka suruh dengan gerutuhan sepanjang jalan.

Singkat cerita akhirnya hari kelulusan pun tiba, ezel sudah bisa menghadapi lingkungan yang bagi dia sangat berat pada waktu itu, karena dia tidak fokus belajar. Dia hanya

memikirkan bagaimana caranya agar penderitaan yang ia alami menghilang, Ezel akan memasuki SMA.

Ezel masih melanjutkan di sekolah asrama sedangkan teman-teman yang menurut dia toxic sudah berpindah ke sekolah SMA yang lain, dengan dia berganti dengan lingkungan yang baru, Ezel bertekad tidak akan mengulangi perbuatan yang menyebalkan dahulu di saat ingin berteman.

Dia mulai merasa overthinking terhadap semua orang, pada suatu waktu ada teman baru di SMA Ezel yang ingin berteman dengannya Ezel, sebelum menerima dia sebagai teman, sekarang Ezel akan mulai berfikir yang berlebihan terhadap orang itu, karena didalam hati Ezel masih menyimpan amarah kekesalan yang masih belum dia iklaskan, mulai dari fikiran, apakah orang ini baik, apakah orang ini terlihat ada sifat-sifat yang jahat, apa aku harus berteman dengan orang ini, apakah orang ini akan memanfaatkan ku saja, dan masih banyak lagi.

Overthinking yang terus menerus akhirnya Ezel mempunyai sifat yang cuek dengan seseorang karena banyak pertimbangan dan pemikiran yang dia lakukan sebelum berkenalan, padahal aslinya teman Ezel yang ingin berkenalan tadi mungkin memang tulus untuk berteman.

Mungkin Ezel masih menyimpan sifat baik dalam dirinya, tetapi karna dia pernah dilakukan buruk sekarang dia sudah sering overthinking, dia lakukan terus menerus, kebiasaan itu tentunya berdampak bagi kesehatan mental Ezel. Mungkin Ezel sering overthinking terhadap hal yang baru juga, seperti apakah dia pantas berteman dengan para anak-anak yang super aktif, apakah dia memang serendah itu dirinya, apakah dia yang terlalu penurut pada orang lain, apakah dia lebih mementingkan orang lain dari pada dirinya.



Tetapi terlepas itu, semua benar yang di katakan oleh orang tuanya dulu untuk mendidik dia jauh dari orang tua, agar dia bisa mandiri, dan dijadikan pelajaran yang berharga bagi dirinya.

Semakin dewasa Ezel, semakin bijak dia, semakin berkurang overthinkingnya, dia lebih mengiklaskan lukanya, karna semua telah lewat, semua telah terjadi, pelajaran mandiri tanpa di iringi orang tuanya, membuat dia tidak terus bergantung pada orang tuanya.

Tetapi yang perlu di ingat setiap manusia pasti pernah mengalami yang namanya overthinking entah itu muncul dari masalah baru, lalu mengungkit ke masalah yang dahulu sudah kita usahakan untuk melupakanya, tetapi kalau kita berfikir berlebihan semua memori itu akan muncul kembali. Kita overthinking mungkin normal tetapi jika kita selalu overthinking mungkin pergerakan kita akan terhambat.

*"Berhenti mengkhawatirkan sesuatu berlebihan, segera bangkit bergerak, lalu hadapi walau dengan segala badai yang menerjang"-*

***Daffa Gumara Rizky***



Dear brain, can you stop overthinking?

## *Ruminasi Kecenderungan*

\*\*\*\*

“Overthinking adalah memikirkan suatu hal yang berlebih, biasanya kondisi ini terjadi akibat ruminasi ataupun khawatir.” Kalimat itu jelas tertera dalam banyak artikel internet, entah siapa yang pertama kali menulis kalimat itu. Singkatnya saja, overthinking adalah memikirkan hal yang belum jelas hasilnya.

Banyak pemicu dari overthinking, dimulai dari kurangnya percaya diri, *ekspektasi* yang tidak sama dengan *realita*, bahkan masalah percintaan. Salah satu ciri-ciri orang yang suka overthinking adalah lebih banyak berpikir daripada bertindak. Kebiasaan overthinking ini tidak dapat berhenti begitu saja, tetapi overthinking merupakan suatu hal yang dapat dikontrol oleh diri kita sendiri.

Ada beberapa hal untuk menghentikan overthinking antara lain; cari penyebabnya, cobalah untuk berpikir terbuka, melawan pikiran sendiri, lingkungan pertemanan yang membantu untuk menaikkan rasa percaya diri, dan fokus pada penyelesaian masalah. “Memang mudah untuk mengetik bahkan membaca artikel itu saja, tetapi tidak untuk menerapkannya ketika overthinking itu datang” ucapnya dengan sedikit mencibir, namun berbeda dengan *respons* yang diberikan oleh fisiknya, ia menganggukkan kepala tanda setuju.

Mungkin sudah jenuh untuk membuka laman internet tersebut, ia langsung menutup laman tersebut, mematikan komputernya, dan langsung beranjak dari kursi belajar menuju Kasur empuk miliknya. Matanya terlalu lelah dan memutuskan untuk tidur untuk dua jam saja. Beberapa menit kemudian dengkur halus terdengar, pertanda ia sudah sampai di alam mimpinya.

Dua jam itu menambah lima huruf di belakangnya menjadi dua belas jam, tidak mengetahui apa yang terjadi sebelumnya, tetapi ia terlihat sungguh lelah dengan jalan hidupnya, mereka mengatakan itu dengan 'Mahasiswa Kupu-Kupu' hanya kuliah-pulang-kuliah-pulang dan jangan lupakan tugas yang ada.

Tidak seperti mahasiswa kupu-kupu lainnya yang diam-diam magang ataupun melakukan kerja *parttime*, ia sungguh pulang, bermain gawai ataupun menonton, dan mengerjakan tugas. Terkadang pikiran buruk itu mengajaknya berpikir bagaimana dengan masa depannya, hal yang akan dilakukannya disemester depan, atau ada perubahan apa dalam dirinya di esok hari.

### *DAY1-NOOVERTHINKING*

Tulisan itu ditulis menggunakan tinta biru, yang artinya kedamaian. Ia juga berharap sama, hari ini penuh dengan kedamaian. Ia mulai melangkah kakinya keluar kamar, disetiap tapakan kakinya, ia berharap hari ini berjalan lancar. Setelah berpamitan dengan orang tua, ia langsung menancapkan gas, menuju kampus tempat ia mengenyam pendidikan selama 2 tahun terakhir.

Jarak antara rumah dengan kampusnya terbilang cukup jauh, butuh waktu 20-30 menit untuk sampai. Mata kuliah hari ini sungguh melelahkan pagi-sore, dan ia berharap tidak ada dosen yang mengundurkan pertemuan ataupun mengubahnya menjadi daring.

Belum sampai matahari tegak pada posisinya, ia sudah dihadapi dengan masalah, ia tidak mengerti beberapa poin dan penjelasan yang dilakukan oleh temannya pada saat presentasi, ia berusaha mengumpulkan keberanian dan kepercayaan dirinya untuk mengangkat tangan dan menanyakan poin yang

tak ia mengerti. Ketika sesi tanya-jawab dibuka, ia mengangkat tangan, tetapi temannya merespons dengan mencibir bahkan terang-terangan menatap tak suka.

Setelah itu, semua baik-baik saja sampai jam terakhir tiba, ia langsung pulang, hari ini terlalu lelah untuknya. Misinya untuk *nooverthinking* gagal, nyatanya ia terus memikirkan respons dari teman-temannya tadi pagi, apa salah jika kita tidak mengerti poin yang disampaikan oleh temannya tadi pagi? penjelasannya yang disampaikanpun berbelit-belit, ia tambah bingung mendengarnya. Ia terus memikirkan hal itu hingga suara ibunya yang memanggil untuk makan malam.

“Bagaimana kuliahmu?” Tanya ibu dengan intonasi datar. “Lumayan melelahkan” ucapnya dengan intonasi yang tak kalah datarnya. “Jangan sia-siakan kuliahmu, aku membayar banyak untuk kuliahmu persemester. Kau mau jadi apa setelah lulus kuliah?” ucap ibu dengan cepat, kali ini intonasinya tidak sedatar tadi. “Iya bu, aku selalu masuk kuliah, bahkan jatah absen belum aku gunakan.” Jelasku dengan lelah.

Entah berapa kali rentetan kalimat untuk jangan sia-siakan kuliah aku dengar, yang pasti aku lelah mendengarnya. “Kau belum menjawab pertanyaan ibu, kau mau jadi apa setelah lulus kuliah?” jawab ibu. Aku hanya diam, aku juga tidak mengetahui aku mau jadi apa nanti setelah lulus.

“Kau tak tahu? tentang kuliah bukan hanya kau selalu masuk ataupun tak pernah menggunakan jatah absen, tapi tentang mengerti atau tidaknya dengan materi yang dosenmu sampaikan, carilah pengalaman selama kau kuliah, dan pengalaman itu tidak hanya ada di tempatmu mengenyam pendidikan” tutur ibu sedikit menggurui ku. Aku hanya menunduk, tak tahu akan menjawab apa.

Omongan ibu ada benarnya, aku harus mencari pengalaman, ketika masuk kuliah ada beberapa materi yang tak aku mengerti, dan aku harus mengetahui ingin menjadi apa setelah aku lulus nanti.

Tapi bagaimana? aku tak mempunyai teman yang benar-benar mendukung, bagaimana untuk membuka pikiran, dan untuk melawan pikiran sendiri, itu terdengar sedikit menakutkan untukku yang selalu di bawah pemikiranku sendiri. “Akan aku coba esok hari saja, terlalu malam untuk berpikir, dan hari ini benar-benar hari yang cukup berat baginya.

### *DAY2 – NOOVERTHINKING*

Hari ini hanya ada 1 mata kuliah, dan itu dilaksanakan secara daring, tidak membuatnya buru-buru bahkan setelah pakaiannya saja masih menggunakan baju tidur. Setelah 1 mata kuliah itu selesai, ia hanya bersantai santai, membuka gawai, menonton TV, bahkan belum mandi, mungkin ia lupa mengumpulkan tugasnya secara offline dengan dosennya pada jam 2 siang.

Ia masuk kamar untuk tidur, namun, ketika melihat tugasnya di atas meja, ia ingat bahwa harus mengumpulkan tugas itu 30 menit yang lalu, jam telah menunjukkan pukul 2.45 dan ia baru pergi dari rumah menuju kampusnya.

Ia langsung menuju parkiran, tetapi parkiran mahasiswa penuh, ia langsung membanting stir menuju parkiran dosen, parkiran dosen juga lebih dekat dari ruang dosen.

Tetapi, ia dicegat oleh satpam dan memintanya putar balik menuju parkiran mahasiswa, aku sudah menjelaskan bahwa parkiran mahasiswa penuh dan aku meminta izin 10 menit saja untuk mengumpulkan tugas di ruang dosen. Tetapi

satpam itu masih tetap dengan pendiriannya yang tidak mengizinkan ku untuk parker barang sejenak saja.

Kali ini memang kesalahanku, mungkin saja aku mendapatkan C pada mata kuliah itu. Aku tidak bertanggung jawab. Mungkin saja dosen itu sudah pulang, siapa yang menunggu sampai jam menunjukkan pukul 3.25.

Aku yang membutuhkan nilai dosen, bukan dosen yang menginginkan tugas mahasiswanya. Aku pulang dengan berkecil hati, kecewa dengan diri sendiri, mengapa aku terlalu santai hari ini. Setelah bersih-bersih dan mengganti pakaian, aku tidak langsung menuju kasur, aku malah mendudukan diri di kursi belajar.

Kali ini, aku benar-benar bertekad untuk berubah menjadi lebih baik, tidak ada malas-malasan, tidak ada bersedih berlebihan, dan tidak ada menyalahkan diriku sendiri. Ya, kali ini aku akan melawan semuanya.

Setelah membuka seluruh artikel di internet itu, aku telah mencatat poin poin yang harus aku lakukan, pertama yang harus aku lakukan adalah membuat perubahan kecil. Apa yang harus aku lakukan pertama kali? Aku mulai memperhatikan hal yang ada di kamar, dan aku tau apa yang harus aku ubah.

Aku mengubah tulisan “*NOOVERTHINKING*” menjadi “KESALAHAN HARI INI”. No overthinking membuatku menjadi takut untuk membuat kesalahan dan membuatku merenungi kesalahan yang aku perbuat. Jika aku menggunakan kesalahan hari ini, aku akan memperbaiki kesalahan itu menjadi hal yang lebih baik dan pembelajaran untuk tidak mengulangi hari itu.

Setelah melakukan ‘perubahan’ itu, aku langsung merebahkan diriku dikasur, sungguh semangat untuk menjalani perubahan baru esok hari. Malam ini akan menjadi malam terakhirku untuk memikirkan hal-hal yang membuat

kepercayaan diriku luntur dan hal buruk yang belum terjadi sebagai orang pesimis.

Dan malam mini menjadi malam terakhirku untuk merasa bebas. Aku memiliki banyak tugas, aku akan mencari pengalamn di esok hari, aku akan merubah status ‘mahasiswa kupu-kupu’ itu.

### *DAY 3 – KESALAHAN HARI INI*

Hari ini, aku bertekad untuk mencari teman yang bisa kuajak berkembang, aku telah mencari cara yang paling banyak digunakan, yaitu saling sapa dan menjadi akrab padahal baru kenal, sedikit aneh karena aku tak pernah melakukan itu sebelumnya.

Tapi tak mengapa, mungkin saja cara itu berhasil bukan? Baiklah, mari kita mulai. “Halo, bagaimana kabarmu?” aku bertanya pada setiap orang yang lewat di depanku. Beberapa menatapku aneh, tapi ada juga yang menyapaku kembali, dan system ini cukup berhasil untukku, aku mempunyai 1 teman, dia satu fakultas dengan diriku. Mungkin kita akan terus berkomunikasi.

Aku tidak tahu ini termasuk kesalahan atau tidak, tapi, aku akan tetap mencatatnya yaitu ‘tidak semua orang senang disapa’ ya, melihat respon yang orang berikan kepadaku bebera waktu lalu, aku mengetahui hal ini, dan cukup senyum saja jika untuk menyapa orang yang tidak kita kenali. ‘Satu langkah menuju lebih baik’ batinku berkata. Mari kita akhiri hari ini dengan tidur yang tenang, malam sabtu merupakan malam yang terbaik.

### *DAY 4 – KESALAHAN HARI INI*

Hari saptuku yang lalu, selalu bangun siang, tapi tidak dengan saptuku yang sekarang. Aku bangun tepat alarm



berbunyi pada pukul 5 pagi. Membersihkan kamar, dan sedikit merubah tatanan tempat Kasur dan meja belajarku, aku membacanya diartikel jika kamar rapi, otak pun akan sedikit lebih fresh dan membuat suasana baru.

Pukul 7 aku mengantar ibu ke pasar, tidak jauh dari rumah. Aku meihat jajanan sarapan pagi yang apik terpasang di atas meja, sepertinya belum ada pembeli satu pun.

Aku menghampiri penjual itu, wanita berumur sekitar 50-an tahun itu masih bersemangat jualan, aku mengambil beberapa jajanan itu, dan membayarnya lebih, tetapi nenek itu berkata “ambillah uangmu, nenek masih bersemangat jualan, bayarlah sesuai dengan yang kau ambil” nada nenek itu sungguh pelan. Aku mengambil uang itu dan mengucapkan terima kasih.

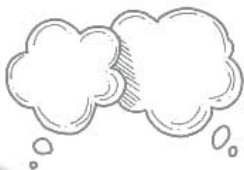
Setelah sampai di rumah, aku bergegas masuk kamar dan mencatat pesan ‘jangan mengasihani orang lain berlebih, jika ia masih mampu melakukannya’ benar kata ibu, pengalaman tidak hanya ada di tempatku mengenyam pendidikan, tetapi diseluruh tempat juga bisa mengambil pengalaman yang sungguh berharga.

Sekarang, aku sungguh bersemangat menjalani hari, jangan memikirkan hal yang belum pasti akhirnya, banyak sekali kata-kata motivasi yang aku tempelkan menggunakan sticky note, seperti;

1. “Kurangi berpikir, lebih banyaklah hidup”- S.R. Crawford
2. “Berhentilah berpikir, dan akhiri masalahmu”-Lao Tzu
3. “Khawatir seperti membayar utang yang tidak kamu miliki”- Mark Twain



*“Lakukanlah perubahan sekecil apapun, bahkan hanya sekedar jari kelingking, perubahan tetaplah perubahan sekecil apapun itu, perubahan dimulai dari tindakan bukan hanya berpikir dan wacana”- **Titah Esa Asmaratantra.***



## *Biografi Penulis*

Perkenalkan nama aku Titah Esa Asmaratantra. Kalian bisa panggil aku Titah, Aku lahir tanggal 24 April 2004 tepatnya di kota Palembang. Asal saya dari kota Palembang dan berstatus Mahasiswi semester 3. UIN Raden fatah Palembang Hobi saya adalah memasak, Aku hidup mempunyai tujuan untuk beribadah kepada Allah dan hanya menyembah Allah. Jangan lupa follow Instagram aku ya @titahesaaa\_

Perkenalkan nama aku Daffa Gumara Rizky, Mahasiswa semester 3 dari UIN Fatah Palembang. Panggil saja aku daffa. Aku lahir di Tanjung enim, 08 Februari 2004. Aku berasal dari kabupaten di Sumatera Selatan yaitu di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang kidul Kabupaten Muara enim. hobbyku adalah membaca, tujuan hidupku berusaha untuk membantu sesama dengan kemampuan yang ku bisa. Jangan lupa follow instagramku ya @Daffa08

# 02 *INSECURITY*

*Amanda & Atika*

\*\*\*\*

Bab ini dibuat untuk aku, kamu dan kita agar memaknai insecure sebagai motivasi dalam hidup agar kita selalu tumbuh dan berkembang. Kata Insecure sendiri diambil dari bahasa Inggris, artinya tidak aman, perasaan tidak aman dan tidak nyaman yang mengganggu pikiran. Dengan tulisan ini semoga insecure menjadi motivasi perbaikan dan pendekatan diri dalam menuju ketaatan hanya kepada-Nya.

Setiap orang pasti pernah merasa kurang percaya diri atau bahkan insecure. Tapi sadar ngga sih, pas perasaan itu muncul malah ngebuat diri kamu jadi kurang menyayangi diri sendiri? Kamu jadi ngga bersyukur sama apa yang udah dimiliki. Dan juga dengan adanya rasa insecure ini bisa dijadikan sebagai pacuan untuk menjadi diri yang lebih baik lagi. Tidak hanya menyalahkan diri sendiri, kita harus terus berusaha agar rasa insecure ini berdampak positif dan motivasi untuk terus maju.

## *Seseorang di Balik Cermin*

\*\*\*\*

Kamu melihat seseorang dari balik pantulan cermin, menatapnya lekat lekat lalu sedetik kemudian kamu berpaling, kamu tidak suka sosok itu, sosok yang tidak sesuai standar yang dibuat masyarakat, stigma kejam yang membayangkanimu hingga kamu lupa membuat standar cantikmu sendiri.

Iya, kamu membenci sosok dibalik cermin itu, dia tidak putih penuh jerawat terlalu gendut atau kurus kurang tinggi atau bahkan terlalu tinggi, kamu terus mengkoreksi kesalahan demi kesalahan dari balik cermin. Namun disisi lain kamu ingin seperti orang lain yang bahagia dengan dirinya.

Kemari, bangkitlah.

Kita memang tidak akan pernah bisa mengubah stigma masyarakat tentang definisi cantik, tapi kita mampu membuat definisi baru, standar baru, sulit memang bahkan kedengaran terlalu naif dan mustahil, tapi akan jadi lebih mustahil lagi jika tanpa gerakan darimu.

Kembalikan harapanmu, jangan biarkan kamu tenggelam dalam diam, jangan biarkan rasa Insecure itu menggerogotimu sekali lagi kukatakan kita hanya manusia dan akan selalu terbuai oleh standar dunia, tapi sekali lagi ku ingatkan ;

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

*"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya," (QS. At-Tin 95: Ayat 4)*

“Dunia memang pemaksa  
karena dunia,  
Mau kamu melewatinya”

## *Validasi Orang Lain*

\*\*\*\*

Validasi eksternal terlihat amat penting, Seringkali kita kurang percaya diri dengan keputusan kita, selalu menimbang-nimbang dan berakhir butuh validasi orang lain.

Atau sekedar butuh pengakuan dari orang lain untuk meyakinkan penampilanmu, outfitmu, atau bahkan makeupmu.

"Kalo menurut dia bagus, udah pasti bagus, dia kan ngerti fashion" .

Padahal bigno, validasi orang lain itu memang penting sebagai masukan, tapi bukan penentu keputusan, ambil setirmu kembali dan kemudikan hidupmu kearah dan tujuan yang kamu mau.

Let's remember this, jangan jadikan orang lain sebagai rem padahal yang mengemudi itu kamu.

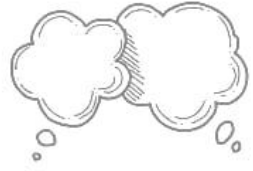
You don't have to prove anything to anyone. Just be yourself and be proud of it. Just glow different, tanpa validasi eksternal and that's enough for you.

Pilihanmu sudah bagus, dan percaya itu, mereka yang menjadi validasi eksternal juga sama seperti kamu, aku, kita semua punya hak untuk menentukan keputusan apapun itu.

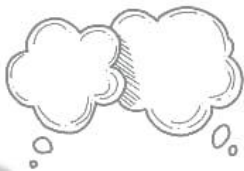
And let me tell you, ketika kita percaya diri sama penampilan kita, semuanya akan terlihat baik-baik saja.

So, kuncinya ada pada kepercayaan diri masing-masing  
Validasi orang lain tidak menentukan nilai dirimu sama sekali.

Nilai dirimu hanya ada pada dirimu, it's only you. Kamu cukup, kamu sempurna selama kamu percaya diri. Validasi orang lain ga akan berpengaruh besar, pegang kendali mu dan cukup jadikan validasi orang lain sebagai masukan. You matter and just believe that.



*You don't have to prove anything to anyone  
You matter and just believe that  
Innallaha ma'a shabirin*



## *UnAesthetic?*

\*\*\*\*

Udara pagi menyeruak bebas dari sela-sela jendela kamar, seseorang disana sedang hanyut dalam pikiran lantaran tak tidur semalaman sembari memainkan jemari diatas meja belajar.

Sedetik kemudian tersadarkan sebab angin menyeka pipinya, ia sudah lama terjebak di dalam lautan pikiran yang tak berdasar.

"Aku ga punya bakat"

"Aku ga bisa apa apa"

"Aku ga menarik"

"Aku bahkan gatau hobi ku apa"

Pertanyaan-pertanyaan singkat namun membuat sesak itu sedari tadi mengusik kepala dan memekik di telinga.

Teman-temanku sudah tau passion mereka, mau jadi apa, bakatnya kemana, tapi kenapa aku masih gini-giniaja?

Sedangkan aku? Hanya untuk sekedar menentukan hobi aja aku bingung. Paling mentok nulis hobi baca sebagai hobi "jaga-jaga".

Sini-sini, kemari ayo kita tukar pikiran sejenak

Bagaimana kalau ternyata membaca yang kamu kira hanya "hobi jaga-jaga" adalah passionmu?

That'sright, yang dibutuhkan adalah mengenali dirimu lebih dalam lagi.

"Tapi kan sulit"

Iya sulit... Kalo ga di coba

Kita terus-terusan terjebak dalam labirin pikiran dan terus menerus tersesat dalam ruang "insecurity"

Maksudku, insecure memang perlu tapi hanya untuk memotivasi diri dan membuat kita selalu sadar bahwa ada hal



hal yang memang diluar kemampuan kita andit'sfine, it's totally okey.

Kita ini makhluk yang diciptakan estetik loh, kita semua indah karena diciptakan sempurna olehNya, rasa insecure yang pahit mungkin salah satu hidayah agar mendekat dan mendekap kepadaNya, agar kita selalu jadi orang yang berfikir.

It'sfine, just take your time, bakat yang kamu tidak ketahui, hobi yang hanya sebatas jaga-jaga, sebenarnya adalah bentuk mendewasakan kamu, artinya ada usaha untuk berfikir dibalik itu. Dan cara terbaik adalah dengan terus mencari.

Ga ada cari lain untuk menemukan diri sendiri kalau ga berasal dari diri sendiri. Kamu bukan ga estetik, kamu cuma belum menemukan waktunyaaja untuk menemukan "kamu" yang sesungguhnya.

Aku cuma mau bilang...

*Aesthetics is not only about art, but also  
About meaningful life. You just need time to  
Find yourself and make if aesthetic. All  
Humans are aesthetic besause they have  
Their own talent*

## *Tokoh Utama Itu Aku!*

\*\*\*\*

Sore itu, daun kering terakhir dari pohon akasia yang layu akhirnya jatuh tepat diatas buku bacaan yang sedang aku baca, manik coklatku memandang lurus kedepan, keheningan selama 15 menit kini pecah karena suaraku yang berdecak kesal.

Aku selalu merasa hidupku tak punya warna lain, hanya ada warna hitam yang kelam dan menelan semua warna yang datang.

Aku selalu menolak semua warna dan berkata "Jangan mencoba memberi warna kepada orang yang hidupnya dipenuhi kegelapan. Karena warna hitam dapat menelan semua warna menjadi penuh kegelapan".

Iya warna hitam itu seperti rasa Insecure, dan warna lain ibarat motivasi dan potensi yang sering kamu di abaikan dan tanpa di sadari warna hitam mampu merangkul semua warna.

Aku terus bergumam dan tersadar ternyata Kacanya mulai lusuh diam-diam jadi kelabu,

Berhamburan retak seribu,

Kemari, lihatlah luka yang sendu, yang terlarut haru biru,

Lalu asing kemudian menjadi tabu.

Dan untuk segala ketidaktahuanku yang selama ini membelenggu,

Yang membuatku merasa menjadi buta,

Lalu menyalahkan gelap terang,

Kepada persinggahan yang sempat kukira sungguh,

Kepada rumpang yang enggan rampung,

Kepada prolog yang tak kunjung bertemu epilog.

Tokoh utama itu aku, seharusnya aku yang berperan bukan rasa Insecure itu.

*Jangan menjadi lilin yang rela  
Membakar dirinya sendiri hanya  
Untuk memberikan cahaya  
semu bagi orang lain.*

## *About Us*

\*\*\*\*

Semilir angin musim panas berhembus kencang, matahari bergelayut dari ufuk timur, Ini tentang kamu, aku dan kita yang takut kehilangan, takut ditinggalkan karena rasa Insecure, rasa insecure ini selalu membekas tiap kali melihatnya.

Aku selalu tersesat di dalam pikiran,

"Dia yang begitu, mana mungkin mau sama aku"

"Dia terlalu masyaAllah untuk aku yang astaghfirullah"

"Aku suka dia, tapi semakin lama rasa insecure ini semakin memenjarakanku"

Dan disinilah kamu berada sekarang, ditepian tempat tak berujung, merasa dirimu selalu tak pantas untuk orang itu. Kamu dan dia pada akhirnya tak bertemu di satu baris, kamu lalu menciptakan jarak karena rasa Insecure itu, kamu lalu tenggelam dan mulai berpikir,

"Apakah dia yang tersesat,

Ataukah aku yang salah mengambil arah,

Bahkan di persimpangan pun kita tidak juga bertemu."

Semakin lama rasamu semakin tertahan karena mengira akan ada penolakan,

"Dia seperti senjaku yang selalu membawakan ketenangan,

Namun dia seolah diguyur hujan sampai hadir malam tak berbintang,

Dia seperti senjaku yang kian hilang ditelan gelap,

Semakin lama semakin kelim,

Dia seperti senjaku dan aku terbiasa dengan penolakanya."

Lalu kamu berpikir untuk berubah menjadi lebih cantik, lebih pintar, lebih kurus, lebih putih dan lebih segalanya hanya untuk supaya dilihat oleh dia.

Tapi tidak, aku akan tegaskan sekali lagi berhenti di tepian itu, jangan jatuhkan dirimu ketempat tak berujung itu atau kamu akan selamanya tersesat.

Berubah lah karena Allah, Rabbmu, Rabbku dan pencipta hati manusia, karena kacamata manusia tidak akan bernilai apapun. Jika ingin berubah, ubahlah dalam bentuk ketaatan untuk mencari ridhoNya semata, manusia hatinya rapuh, sungguh.

Bahkan hati manusia diantara jemari Allah yang mudah sekali di bolak-balikan. Pantaskan diri kita dihadapan Allah, maka Allah akan pantaskan dia untuk kita, ini kalimat yang terdengar kuno namun telah dibuktikan oleh kisah terdahulu yang tercatat oleh tinta emas, kisahnya Yusuf dan Zulaikha pada zamannya.

Dan ada satu hal lagi, bukankah maut lebih tiba-tiba dibandingkan jodoh?

Akhirnya kamu kembali terperangkap dalam pertanyaan yang memaksakan jawaban tak terbatas, Luka lama itu kembali terbuka

Menyeruak bebas dan mengedar di udara.

"Aku melihat bayangan dari balik cermin,

Ia menangis karena luka,

Di dalam kepergian dirinya,

Ia menangi akhir dirinya ,

Yang seringkali lupa menghadap kematian.

Di seberangnya ada sosok yang kedinginan,

Ia hancur dan terlena dalam waktu,

Ia menangi dirinya karena melalaikan tujuannya,

Kini ia merengkuh sisa yang ia punya,

Sungguh Tuhanku maha pengasih."

Insecure ini sungguh memiliki 2 mata, yang satu menjauhkan mu dari Rabbmu. Satunya mendekatkanmu kepada Rabb penciptamu, tentukan pilihan mu agar kita tak salah langkah. Genggam erat-erat pegangan sepanjang hidupmu agar jatuh di pilihan yang tepat.

Tetap disini, berbagi takdir yang getir.

*“Apakah dia yang tersesat  
Ataukah aku yang salah mengambil arah  
Bahkan dipersimpangan pun kita juga tidak bertemu ”*

## *Skincare and Selfcare*

\*\*\*\*

Puluhan skincare tersusun dan terjajar rapih di dalam rak diatas meja rias itu, berbagai brand dari lokal hingga brand luar negeri sudah dicoba, dari harga kantong mahasiswa sampai kantong konglomerat.

Hasilnya sama saja, tetap akan ada 'sebum' Yang berjejak meninggalkan bekas dan taraa... Muncul lah sikecil mengganggu bernama jerawat. Hari-hari dilalui dan dihabiskan dengan menonton berbagai chanel YouTube beauty vlogger.

"I'll try my best"

Katamu berteriak memecah hiruk pikuk keramaian pikiranmu. Dari mengetahui kondisi kulit, bahan aktif skincare sampai nama-nama asing kandungan skincare yang kamu cari tahu dan kamu anggap semuanya sia-sia, lagi dan lagi semuanya berujung sama saja.

Oke, ayo kita berbincang-bincang,

First thing first, ayo apresiasi segala usaha dan perjuangan luar biasa mu dahulu, you are great! Terimakasih karena telah peduli dengan penampilanmu, kamu hebat!

You know? Semua yang kamu lakukan ga ada yang sia-sia, dari nama-nama aneh pada kandungan skincare yang kamu ga tahu sebelumnya dan sekarang kamu bahkan sudah hapal itu diluar kepala, it's amazing!

Skincare memang perlu dan wajib untuk kita sebagai bentuk syukur atas apa yang Allah berikan dan bentuk merawat diri karena Allah suka keindahan.

You know what? Kamu keren, skincare memang harus dicoba sampai ketemu yang benar-benar cocok karena kalo ga dicoba kita ga akan tahu mana yang bagus dan cocok kan?

But, jangan lupa satu hal, yesselfcare

Selfcare ga harus mahal, ga melulu soal fisik kok, bentuk syukur mu juga selfcare, berdamai dengan diri sendiri juga selfcare yang sulit dilakukan banyak orang, healing yang sering kamu lakukan dan selfreward juga bentuk selfcare loh!

Jerawat memang akan datang lagi, tapi siapa tahu jerawat jadi bentuk penghapusan dosa dari Allah?

Insecuremu karena fisik bisa jadi adalah perasaan yang hadir karena kamu ingin berkembang jadi lebih baik.

Dan jangan lupakan satu hal yang lebih utama sebagai bentuk selfcare kita, yaitu tugas dalam memanfaatkan semua yang ada di tubuh kita agar bermanfaat untuk islam.

Jangan mencoba mengubah stigma manusia Because there will be no end!

Jadi jangan lupakan tugas utama selfcare kita.

*“Keep going on, stay slay and glaw  
Up with skincare and selfcare”*



## *Struggle Question*

\*\*\*\*

Pertanyaan-pertanyaan yang ga akan pernah ada habisnya saat kumpul acara keluarga atau sekedar bincang singkat dengan teman memang akan selalu mengganggu pikiran.

"Kapan nikah?"

"Kapan punya anak?"

"Kurusan ya sekarang"

"Gendut banget, diet sana nanti ga ada yang mau"

"Jerawatan ya sekarang, ga dirawat ya kulitnya?"

"Kenapa ga kuliah aja?"

"Kenapa kerja disitu? Mending jadi pegawai negeri atau abdi negara sekalian biar keren!"

"Kenapa ambil jurusan/univ ini? Pilihan B lebih bagus loh!"

"Sarjana kok pengangguran, kerjanya gitu-gituaja! Ga bisa sukses nanti, kasian orang tua mu"..Mari kita ingat-ingat, Kita hidup bukan untuk memuaskan orang lain kan? Ngapain buang-buang energi untuk mikirin pertanyaan yang akan selalu ada.

Jika kita mendengarkan dan amati pertanyaan ini memang tidak akan ada habisnya. Kadang kita sudah berhasil berdamai dengan diri kita, gainsecure dan overthinking lagi, berjuang melawan anxiety yang menyebalkan. Tapi lagi-lagi tanpa babi-bu orang lain masuk dan membuat pikiran negatif itu hadir lagi, it's wasting time.

Terlihat menarik dimata manusia, menjadi orang sukses, orang kaya, jadi pegawai negeri, dokter atau abdi negara ga salah sama sekali, bahkan bagus banget.

Yang salah adalah ketika kita melakukannya karena pengaruh dari orang lain yang ga bertanggung jawab dalam

hidupmu. Ada hal yang lebih besar dari sekedar pendapat manusia, pendapat Rabb yang Maha Pengasih dan Maha Pengampun.

Bagaimana penampilan kita dihadapanNya? Apakah yang kita lakukan sudah di ridhoNya? Atau malah kebalikannya?

Aku rasa pertanyaan itu lebih berfaedah untuk kita pikirkan, dari pada memikirkan pertanyaan orang lain tanpa manfaat sama sekali. Bukan kah yang bertanggung jawab atas diri kita adalah kita sendiri? Maka yang paling penting diantara semuanya adalah bagaimana kita dihadapan Allah bukan dihadapan manusia.

Tidak masalah jika kita tidak sesuai keinginan mereka, tapi jadi masalah jika kita tidak sesuai keingin Allah.

Manusia ga akan tahu perjuangan kita dengan segala bentuk pengorbanan untuk berdamai dengan diri sendiri, tapi Allah Maha Tahu. Memang ternyata pada akhirnya Ridho Allah adalah segalanya.

*“And seek help through patience and prayer*

*Al-Baqarah : 45 “*

## *Membandingkan Diri*

\*\*\*\*

Apakah kalian sering membandingkan diri kalian dengan orang lain? Sebagai makhluk sosial, sudah sewajarnya kita membutuhkan interaksi dengan orang lain. Baik itu interaksi tatap muka, atau melalui perantara media sosial.

Ketika kita berinteraksi dengan seseorang cenderung kita ini sering kali membandingkan diri kita dengan orang, misal di ambil contoh dari membandingkan fisik.

Sebenarnya hal itu wajar ketika kita membandingkan diri seperti itu, baik secara langsung maupun tidak. Karena dari situlah kita bisa lebih semangat untuk memperbaiki diri kita.

Dari yang kita belum ada niat untuk memperbaiki fisik kita pasti setelah ada perbandingan diri, kita itu mau berusaha, walaupun harus dengan banyak tantangan dan Sabar.

Kamu harus menerima dan bersyukur fisik yang sudah ditakdirkan oleh Tuhan untukmu dari lahir. Namun, apabila kamu insecure misalnya karena wajah berjerawat, rambut rusak, atau masalah kesehatan fisik lainnya, maka kamu harus berusaha memperbaiki kekurangan tersebut sebagai bentuk rasa peduli terhadap diri sendiri.

Perbanyak SABAR BERSYUKUR dan IKHLAS, untuk bisa bahagia, bukan kebalikannya. Jangan mengharapkan bahagia dari orang lain, tapi bahagialah dengan dirimu dahulu.

*“Allah telah menciptakan kita sebaik-baiknya  
Jadi, syukurilah dirimu karena dia telah  
Menciptakanmu dengan sebaik-baiknya,  
Semua sama dimata Allah”*

## *Bersyukur*

\*\*\*\*

Pernah insecure atau merasa paling buruk?

Atau mungkin pernah di jelek-jelekkin sama temen? Bercanda soal fisik? Mungkin di antara kita ada yang pernah baper di katin gendut, kurus, atau kurang menarik. Nahh hal ini termasuk salah satu bullying atau bisa di bilang bodyshaming. Ucap si Fulan "tapi kan itu Cuma buat bercanda?"

Kadang saya heran, kenapa orang harus bercanda bawa-bawa fisik. Apa untungnya coba? Kalau sekadar buat ngelucu, please, itu bukan ide yang bagus buat dijadiin bahan candaan. Bercanda sekadarnya dan sewajarnya saja kan bisa tanpa harus bawa-bawa fisik yang ujung-ujungnya menghina.

Namun faktanya respon setiap individu tidak selalu sama seperti yang dibayangkan. Banyak loh yang merasa minder atau bahkan depresi hanya karena bercanda 'ah kok gendut'. Sebaiknya bercandaan yang seperti itu perlu dihindari. Apalagi kita nggak pernah tahu gimana perasaan seseorang ketika mendapatkan candaan semacam itu.

Bentuk fisik dan segala yang ada pada tubuh kita adalah hal yang alami sejak kita dilahirkan. Jadi, yang harus kita lakukan ialah menerima diri kita apa adanya. Anggaplah kelebihan itu sebagai anugerah dan kekurangan sebagai keunikan. Dengan begitu, kamu akan jadi orang yang lebih percaya diri, bersyukur dan bahagia.

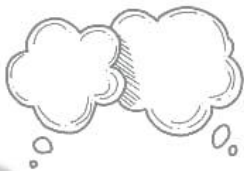
Sudah seharusnya perempuan juga saling mendukung satu sama lain untuk menghilangkan rasa insecure. Bercanda soal fisik itu jangan dianggap sebagai hal yang biasa atau wajar, baik secara langsung atau di media sosial. Karena kita tidak pernah tahu apa yang orang lain rasakan, apa yang menurut kita lucu bisa jadi bagi orang lain sangat

menyakitkan. Jadi yuk, lebih saling menghargai! Jangan insecure lagi ya!

Iya, insecure tapi tetap *be yourself be perfect* !. Tidak ada manusia yang sempurna. Setiap manusia pasti memiliki kelemahan dan kelebihan pada dirinya. Apabila kamu merasa ada yang kurang di fisik, percayalah kamu masih banyak kelebihan yang bisa ditunjukkan agar aura positif terpancar darimu.



*“Bersyukurlah atas apa yang telah Allah  
Takdirkan untukmu, karena mungkin saja  
Apa yang menuutmu itu baik, Belum tentu  
Baik menurut Allah, akan tetapi apa yang  
Menurutmu itu tidak mungkin saja itu baik  
Menurut Allah “*



## ***Insecure Gak Selalu Buruk***

\*\*\*\*

Insecure itu sebenarnya tidak selamanya buruk kok. Salah satu dampak positifnya kamu bisa mengintropeksi diri. Ada beberapa penyebab munculnya insecure pada diri seseorang. Namun, penyebab yang paling umum adalah karena adanya perasaan bahwa kamu tidak memiliki kemampuan akan suatu hal.

Seperti merasa rendah diri, merasa tidak punya keahlian dan prestasi seperti mereka yang patut dibanggakan, merasa tidak berdaya, maka insecure menjadi sesuatu yang berdampak tidak baik untuk kesehatan mental.

Namun, jika insecure menjadikan seseorang merasa terpacu untuk berubah jadi lebih baik lagi, mau mengembangkan diri sesuai apa yang ingin ditekuni, meyakini bahwa setiap orang punya keunikan dan potensinya masing-masing, maka hal ini berdampak positif.

Jadi, ketika mengalami insecure alangkah baiknya berdamai dengan perasaan tersebut, lalu maknai dengan hal-hal yang positif diikuti dengan tindakan yang mengarah pada kemajuan. Namun, bisakah perasaan insecure ini memberikan dampak yang positif bagi diri kita?

Insecure itu gak selalu berdampak buruk kok buat kita justru ada dampak positifnya, yakni dengan adanya insecure kita lebih bisa mengenali diri sendiri, biasanya perasaan insecure ini muncul setelah diri kita mengalami kegagalan dan membandingkan diri kita dengan orang yang berhasil melakukannya. Semua itu terjadi karena kita hanya melihat sesuatu berdasarkan hasilnya, kita tidak melihat seberapa besar usaha yang sudah dilakukan demi mencapai keberhasilan.

“Insecure memiliki kemampuan membentuk pikiran kita untuk hidup dengan segala sesuatu yang buruk; seperti menangis di dalam sambil tersenyum di luar sehingga menimbulkan rasa sakit. Tapi, saya punya jawabannya, lupakan apa yang Anda pikirkan dan nikmati apa yang Anda rasakan.” – Jeremy Aldana.

*“Sebuah mutiara tidak akan kehilangan kilauannya hanya karena tertutup cangkang kerang.”*



## *Aku Meragukan Diriku*

\*\*\*\*

Hay...

Sepertinya kamu sedang merasa bahwa dirimu “bukan apa-apa”. Tenang kamu nggak sendirian kok hehe...

Aku juga sering mengalaminya. Terkadang rasa itu muncul karena kamu melihat orang lain yang sepertinya bisa mencapai ini dan itu dengan begitu mudahnya, kemajuan mereka sangat cepat, dan semua yang mereka miliki tidak kamu miliki.

Seberat apa beban yg kamu hadapi ? Sampai” merasa tak berguna?

Jika kamu merasa beban yang kamu hadapi begitu berat dan menyulitkan, itu karena Allah melihatmu lebih kuat dari yang lainnya.

Seperti di dalam Surat Al-Baqarah : 286. Yang artinya:

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan.”*

*“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”*

Dan seberapa sering kamu merasa tidak berguna??

Perasaan ragu akan diri sendiri, merasa tidak berguna adalah hal yang wajar di alami Bisa dibilang semua orang

mungkin pernah meragukan dirinya sendiri. Beberapa orang percaya bahwa itu adalah bagian dari pembelajaran hidup, dan bahkan dapat mendorong seseorang untuk berusaha lebih baik lagi.

Tapi ingat friend....

Tidak ada manusia terlahir sia-sia di dunia ini!

Setiap orang pasti punya kelebihan dan kekurangan, setiap orang juga pasti punya masalah yang tidak ia tampilkan. Kita juga tidak tau perjuangan apa yang telah orang itu lakukan.....

Roda kehidupan itu berputar, bekerja keraslah agar semua keinginanmu tercapai. Tingkatkan kemampuanmu agar nantinya membawa keberuntungan.

Rezeki kita tidak akan tertukar dengan rezeki oranglain, syukurilah hal sekecil apapun.

***“Jangan hanya fokus pada 1 kekurangan  
Dan mengabaikan berjuta potensi  
Kamu bukan tidak bisa  
Tapi kamu hanya belum mencoba”***

\_\_Semangat yaaa\_\_

## *Merasa Tidak Pantas*

\*\*\*\*

Apakah karena merasa diri kurang menarik? Atau merasa kurang pintar? Atau karena kamu sering dibandingkan? Atau mungkin yang paling jelek adalah kamu punya suatu trauma yang membuatmu merasa rendah?

Apa pun alasannya, percayalah bahwa kamu itu berharga. Yang bisa menilai diri kamu berharga itu hanya diri kamu sendiri dan Allah.

Perbaiki diri kamu, pasti selama kita hidup kita harus memperbaiki diri, selalu tumbuh dan berproses.

Tapi ya, tujuan memperbaiki diri adalah untuk diri sendiri bukan untuk orang lain.

Oh ya, kita mengira semua orang lebih sempurna dari kita, menganggap semua orang itu wow, padahal orang yang kita lihat sempurna, yang kita lihat bahagia ternyata tidak sesempurna yang kita lihat.

Terkadang kita sering membandingkan diri kita dengan orang lain

Dia memiliki kehidupan yang baik ...

Hidupnya tidak seperti hidupku...

Dia begitu mudah melakukan ini dan itu...

Padahal kehidupan orang yang kamu bandingkan tidak semudah itu

Dia juga memiliki masalah yang sama denganmu.....

Tapi mungkin dia tidak menunjukkannya di depan banyak orang sehingga menurutmu dia sempurna. Meskipun itu sama,,,,,

Dia juga memiliki ketidakpercayaannya sendiri ...Punya masalah sendiri...Kita adalah manusia.

Tidak ada manusia yang bisa menghindari hal-hal yang rumit. Setiap orang pasti memiliki masalahnya masing-masing.

Ya, itu tergantung bagaimana orang tersebut ingin menghadapinya. Beberapa ada yang meratapi. Ada juga yang santai-santai saja.

Cobalah untuk menerima diri mu apa adanya, kamu tidak perlu membandingkan dirimu dengan orang lain. Belum tentu orang yang kamu bandingkan benar-benar lebih menderita dari pada kamu, hanya saja dia tidak menunjukkannya.

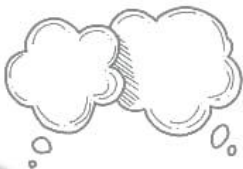
Tapi apakah banyak dari kita yang tahu kalau mereka mendapatkan itu semua tidak dengan cara yang instan, ada proses panjang didalamnya yg tidak kita ketahui selama ini. Yang kita lihat hanya kebahagiaan dan bagian permukaan yang mereka tampilkan saja. Namun sebagian besar dari kita tidak ingin mengetahui perjalanan sulit dan panjang yang mereka lakukan, bahwa kita ingin mendapatkannya juga tapi dengan cara yang instan.

*“Kamu bernilai, No one bring you down.  
Don't let yourself fall because of other  
People's words”*



*Mulai sekarang cintai dirimu sendiri  
Cobalah untuk menerima diri sendiri  
Ayo coba sekarang..*

*Ya, sulit jika itu masalahnya  
Jadi mulailah dengan mencintai diri sendiri  
Bangga pada diri sendiri  
Jangan hanya merendahkan diri sendiri  
Jangan menganggap diri Anda tidak pantas  
Mulai sekarang cobalah untuk bangga pada diri  
sendiri  
Kamu baik dan Kamu pantas mendapatkan  
kebahagiaan...*



## *Biografi Penulis*

Hay semua, saya Nyayu Amanda Zahratusyita, lahir di Palembang 26 Juli 2003, sekarang saya 19 tahun. Kota asal saya adalah bumi Sriwijaya. Saya biasanya menghabiskan waktu luang dengan membaca buku, ngemil dan rebahan. Moto hidup saya adalah *"Be Yourself Be Perfect"* dan satu lagi *"jadilah yang terbaik atas apa yang kamu kerjakan"*. Anyways jangan lupa follow @nyayuamanda

Hai, perkenalkan nama saya, Atika Natasya, Seorang mahasiswi semester 3 Pendidikan Agama Islam, berasal dari pangkalan balai, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, lahir pada 17 mei 2003. Hobi nya menyanyi, scroll tiktok. Moto hidup "hanya kamu yang bisa mengubah hidupmu tak ada satupun yang mampu melakukannya untukmu". Follow Instagram @atika\_ntsyaa .

# 03

## LONELINESS *Sujani & Aryadhotul*

\*\*\*\*

**APAKAH KESEPIAN ITU BEGITU MENAKUTKAN?  
BEGITU BANYAK WAJAH UNTUK MENUTUPI  
KESEDIHAN  
APAKAH ADA ORANG YANG SEPerti KU?  
AKU KESEPIAN TIDAK ADA TEMAN YANG INGIN  
BERSAMA KU**

Lelah itu manusiawi, tapi menyerah itu kelemahan diri maka jangan pernah berhenti, atur nafas lagi, tata kembali atur langkah dan lakukan walau perlahan tapi pasti.

Sedih itu manusiawi, tapi terpuruk itu kelemahan hati, maka kesabaran terus di perluas lagi jangan di batasi, rasa syukur di tambah, coba memandang dari berbagai sisi, biasakan berfikir positif, kuatkan iman, ibadah di perbaiki dan do'a di persungguh lagi.

Marah, kesal itu manusiawi, tapi menurunkan emosi kekalahan pasti, jangan sampai emosi menutup pikiran dan hati, tegas dengan perasaan agar semua terkendali dan ketenangan di dapati, karena saat diri dan hati bisa tenang keberhasilan dan kesuksesan tak ada lagi penghalang.

## *Demi Masa Depan yang Cerah*

\*\*\*\*

Masa depan adalah hak semua orang tapi, apakah ada jaminan kita masih hidup di masa depan, bahkan lima menit kemudian? Jangankan lima menit dari sekarang, setelah membaca kalimat ini pun tak ada yang menjamin kita masih hidup, kan?

Setiap hari apakah kalian merasakan hari-hari yang sama? Hal itulah yang selalu dirasakan siswi yang terkena bullying di sekolah dia selalu merasakan kesepian, kesendirian, dan menangis di sepanjang sholatnya di dalam pikirannya “apakah aku harus mengakhiri semua ini agar aku tidak merasakan sakit?” dia selalu bertanya tanya disetiap do’anya, padahal dia selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik agar dia tidak lagi di sakiti dan di hina oleh siswa dan siswi yang lain.

Dia pernah membaca suatu buku dan menemukan kata kata motivasi dari buku itu agar menumbuhkan semangat dalam hidupnya.

“Semakin besar semangat dan tindakan yang kita lakukan untuk mencapai tujuan, semakin kecil penyesalan yang kita rasakan di kemudian hari” (Denny Hermawan).

Dia selalu meyakini dalam kalimat motivasi itu bahwa usaha yang dia lakukan tak akan mengkhianatinya, dia berusaha mencari teman untuk diajak cerita mengobrol dan bermain, tapi apa? Yang dia dapatkan hanyalah hinaan dan kemunafikan.

“Aku sudah berusaha, tapi masih selalu salah dimata mereka”.

Pertanyaan itu selalu ada di dalam benaknya.

“Ya Allah lapangkan dadaku kuatkan kesabaranku jangan sampai goyah dan kuatkan batin ku sehingga aku kuat menghadapi semuanya, aamiin”.



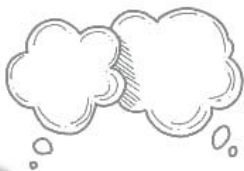
Do'a yang selalu di panjatkannya setelah melaksanakan sholatnya. Yakinlah, Allah selalu memberikan yang terbaik. Jika tidak, dia akan memberikan yang lebih baik dan lebih besar dari yang kita harapkan.

Bukankah Allah maha Pemberi? Semangat terus untuk melakukan kebaikan dan ingat selalu pesan Imam Syafi'i.



*“Jika kau berada di jalan Allah berlارilah kencang. Jika sulit maka tetaplah berlari, meski hanya berlari lari kecil. Bila lelah, berjalanlah. Apabila semua itu tak mampu dilakukan, tetaplah maju meski harus merangkak, dan jangan pernah sekalipun merangkak”.*

*\_Imam Syafi’i\_*



## ***Rumah Ku Istana Ku, Kamar Ku Dunia Ku***

\*\*\*\*\*

Kalian pernah mendengar kalimat “rumah ku istana ku kamar ku dunia ku?”

Realitanya keluarga memang harta yang paling berharga. Cinta yang paling tulus pun datanginya dari keluarga. Tidak ada yang bisa memberikan kasih sayang yang tak terhingga selain orang tua. Besarnya mengalahkan emosi jiwa dan saat itulah cinta sejati sesungguhnya terbentuk. Baginya hadiah terbesar dari Allah yang bermakna adalah sebuah keindahan, kebahagiaan dan keharmonisan sebuah keluarga.

Tetapi apa jadinya jika keharmonisan itu tak pernah Ia rasakan. Itulah yang pernah dialami oleh seorang anak perempuan dari keluarga sederhana. Iya, menjadi seorang anak broken home setelah perceraian kedua orang tuanya.

Hai perkenalkan dia Carla gadis yang menyimpan banyak duka dan dia tidak bisa membagi itu pada siapapun. Gadis kelahiran 2000 yang saat ini duduk di bangku kelas 2 SMA, di usia remaja nya Ia sudah harus merasakan bagaimana sakitnya merasakan perpisahan Ayah Ibunya. Entah karena alasan apa orang tuanya bisa mengambil keputusan untuk bercerai. Menerima kenyataan bahwa orang tuanya telah resmi berpisah sangatlah berat untuk dirinya. Dari dia yang selalu di bully di sekolah dan dia juga harus merasakan perihnya ketika pulang sekolah melihat kedua orang tuanya telah berpisah.

Ia terpaksa harus memilih salah satu di antaranya, bersama siapa dia akan tinggal, dan itu merupakan pilihan sulit untuk Carla, tapi sesulit apapun itu ia harus bisa mengambil keputusan. Keputusannya Ia memilih tinggal bersama sang ibu. Rasanya Carla memang tidak bisa jauh-jauh

dari Ibunya. Baginya Ibu adalah segalanya, dirinya dan sang Ibu tidak akan bisa dipisahkan oleh apapun, kecuali kematian.

Tetapi, berpisah dari sang Ayah pun sangat berat dan menyakitkan untuknya. Ya bagaimana tidak, Ayah adalah cinta pertama untuk anak perempuannya. Bagi Carla Ayahnya adalah pahlawan dalam hidupnya. Malaikat pelindung untuknya, namun kali ini Ia bertanya-tanya apakah ayahnya masih bisa menjadi malaikat pelindungnya?

Sedangkan, Ia dan sang ayah saja tidak tinggal satu atap lagi. Bagaimana bisa ayah melindungi dirinya? Lantas siapa yang akan menjadi pelindung untuknya saat ini? Ya Ibu, tentu saja Ibu tapi apakah cukup. Bukankah seharusnya jika ada Ibu pasti ada sosok ayah. Karena mereka memang memiliki peran dan tanggung jawab nya masing-masing dalam sebuah keluarga. Sebagai orang tua mereka seharusnya saling melengkapi satu sama lain untuk membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Bukan dengan lebih mementingkan egonya masing-masing.

Lalu, bagaimana jika mereka berpisah? Bagaimana dengan nasib anaknya?

Jika ditanya bagaimana perasaan Carla saat ini sudah pasti hatinya hancur sekali. Di mana itu akan menjadi sesuatu hal yang akan terus membekas dalam hidupnya. Bahkan yang lebih mengerikan nya lagi itu akan menjadi trauma untuk dirinya.

Entah mengapa sampai saat ini Carla masih belum bisa menerima perceraian kedua orang tua nya. Dirinya masih terpuruk meratapi nasib menjadi anak *broken home*, yang sejujurnya tidak pernah Ia bayangkan sama sekali. Dia selalu berdoa dalam sujudnya.

“Ya Allah apakah keluarga ku masih punya harapan untuk bersatu kembali? Jika memang masih Aku mohon tolong persatukanlah kembali ayah dan ibu ku agar kami bisa

seperti dulu lagi, menjadi sebuah keluarga yang utuh dan bahagia. Rasanya Aku tidak sanggup jika harus terus menyaksikan kehancuran keluarga ku. Aku benar-benar tidak sanggup. Tolong kasihanilah Aku Tuhan, kasihanilah keluarga ku. Aku mohon kabulkan doa ku.”

Sebuah doa yang selalu dirinya panjatkan kepada sang pencipta. Dia masih memiliki harapan besar untuk keutuhan keluarganya. Dia sangat ingin agar Ibu dan Ayahnya bisa rujuk kembali. Ia merindukan suasana rumah yang hangat, lengkap dan penuh canda tawa.

Tak hanya itu dia juga selalu berdo’a agar hidupnya aman, damai, dan tentram kalau mau di katakana dia telah lelah, dia capek dengan kehidupan yang saat ini ia rasakan, dia hanya sendirian, kesepian tak ada teman untuknya, bahkan keluarga pun sudah hancur.

“Apakan aku harus mati agar hidup ku damai dari dunia yang penuh tekanan ini Ya Allah?, aku lelah” ucapnya.

Carla hanya berdiam diri di dalam kamarnya baginya kamarnya adalah dunia satu satunya tempatnya untuk menuangkan segala keluh kesahnya, tak ada yang peduli dengan hidupnya.

“Bukankah Allah maha melihat? Bukankan Allah maha mengasihani? Mengapa kau berikan cobaan yang begitu berat padaku?”

Hidup adalah belajar ;

- Belajar bersyukur meski tak cukup
- Belajar bersabar meski terbebani
- Belajar setia meski banyak penggoda
- Belajar memaafkan meski pernah di sakiti

\_ Semangat Carla Kamu Pasti Bisa \_

## *Aku si Gadis Kuat*

\*\*\*\*

Tau kah kalian tersenyum di depan semua orang dalam keadaan hati yang hancur rasanya begitu sakit sekali namun, keadaan hidup memaksa kalian untuk tetap kuat, gadis yang saat ini mengalami luka yang dalam harus merasakan kesepian yang menghujani dirinya.

Kalian pernah merasakan hujan saat langit tidak mendung? Jika iya, Berarti kalian tau rasanya air mata turun saat bibir tersenyum .

Dia menjadi sosok gadis yang pantang menyerah. Memang berat rasanya berada diposisinya, teman-teman SMA-nya yang begitu jahat serta tiada dukungan dari orang tua. Hal ini memaksa Carla untuk menjadi gadis yang bermental baja. Carla adalah gadis yang mandiri dia melakukan semua hal dengan sendiri dia hanya berbicara pada dirinya sendiri tentang apa yang dia jalani dari dulu hingga saat ini dia selalu bertekad dan berdo'a kepada Allah bahwa semuanya akan indah pada akhirnya.

Hingga 1 tahun kemudian sampai akhirnya saat kelulusan SMA, Carla mendapat nilai semester akhir yang terbaik. Apakah teman-temannya kagum dengannya? Tentu saja Tidak. Mereka justru menuduh Carla melakukan perbuatan curang, padahal Carla merupakan gadis yang jujur. Mendengar kata-kata yang keluar dari mulut teman-temannya itu, Carla hanya bisa diam.

Dia juga memberi tau kedua orang tuanya tentang prestasinya, dan ya, orang tuanya hanya bersikap acuh tak acuh padanya

Carla hanya bisa berdoa kepada Allah. "Ya Allah, kenapa engkau percayalah semua masalah ini kepadaku, kuatkan batinku Ya Allah". Di sisi lain, Carla juga sangat

berharap agar bisa bertemu dengan orang-orang yang baik kepadanya di kehidupan selanjutnya.

Mimpinya untuk masuk di perguruan tinggi terfavorit membuatnya semangat dalam melakukan persiapan ujian masuk ke perguruan tinggi. Walaupun teman-temannya selalu mengejek Carla yang memiliki cita-cita yang sungguh tinggi. Sedih? Tentu, namun dengan cacian dan hinaan itu, justru mendorong Carla untuk lebih bersemangat dalam membuktikan cita-citanya. "Aku harus bisa," ucapnya dalam hati.

Waktu terus berlalu, ujian masuk perguruan tinggi juga sudah dilalui oleh para siswa yang hendak melanjutkan studinya ke universitas. Begitu pula dengan Carla, dia sangat bersyukur karena bisa mengikuti ujian dengan lancar tanpa kendala walaupun tanpa support dari siapapun. Ibu Carla juga saat itu seakan-akan sudah tidak memperdulikan kehidupan Carla.

Saat hari dimana pengumuman hasil ujian masuk perguruan tinggi sudah muncul, Carla bergegas dalam membuka hasilnya walaupun dia saat itu benar-benar tidak yakin jika dia nantinya akan lulus dan masuk perguruan tinggi yang impiannya. Jantungnya berdetak kencang, saat dia mulai membuka hasil ujiannya. Dan hasilnya "DITERIMA", Carla saat itu langsung terkejut dan senang hingga meneteskan air mata bahagia.

"Terima kasih Ya Allah engkau telah mendengar do'a ku dan keinginan ku saat ini, terima kasih banyak Ya Allah".

Carla sungguh bersyukur atas kebahagiaannya itu.

Teman-teman SMA Carla yang mendengar berita itu, langsung panas. Mereka selalu iri dengan keberhasilan Carla. Mereka terus mencaci maki Carla yang sukses masuk ke Universitas Indonesia dengan jurusan manajemen.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ  
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”. QS. Al-Baqarah Ayat 153*

Carla selalu menerapkan surah al baqarah tersebut agar dia tetap kuat, dan dia percaya kalau Allah selalu berada di dekatnya.

**ALLAH MENDENGAR SETIAP TANGISANMU,  
ALLAH JUGA TAU RASA SAKIT YANG ADA DI  
PIKIRANMU JANGAN PERNAH BERFIKIR KAMU  
SENDIRIAN KARENA ALLAH SELALU ADA  
UNTUKMU.**

\_ Al Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf \_



## *PERJALANKU*

\*\*\*\*

*Kesadaran adalah matahari*

*Kesabaran adalah bumi*

*Keberanian menjadi cakrawala*

*Dan perjuangan adalah pelaksanaan kata kaya*

**-PAMAN DOBLANG-WS RENDRA-**

Banyak yang bilang duduk di bangku SMA adalah sesuatu yang tak pernah di lupakan karna semua kebahagiaan waktu remaja ada pada bangku SMA tapi, bagi carla itu adalah penjara kehidupannya selama 3 tahun.

Kuliah? Hal yang tak pernah di bayangkan oleh carla, bahagia? Tentu, dia akhirnya keluar dari penderitaan selama duduk di bangku SMA, dan akhirnya dia duduk di bangku kuliah kalau kata mbak najwa.

“Bisa duduk di bangku kuliah itu anugrah bagi Tuhan”

“Tentu saja itu adalah anugrah, Allah tau kemampuan ku, aku pasti bisa melewati semua ini” do’a Carla.

Akhirnya Carla mendapat teman yang baik, sefrekuensi dan mampu menerima Carla saat di kampus.

Dia banyak menemukan teman yang baik, tapi yang benar benar teman hanya 1 yang bisa menerimanya dan semua keluh kesahnya akhirnya sekian lama ada yang bisa menjadi pendengar baginya.

Hari demi hari Carla lalui di kampus, menimba ilmu yang kelak bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Alasan Carla masuk di jurusan manajemen karena dia ingin menjadi seorang pengusaha sukses dan ingin membuka banyak loker untuk orang-orang yang susah mendapatkan pekerjaan.

Demi mewujudkan cita-cita mulia itu, Carla belajar sangat rajin dan bekerja setiap malam serta memikirkan hal

yang akan dia lakukan kedepannya. Carla memutuskan untuk menjual kerajinan tangan untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya, sebab ibunya hanya bekerja seorang diri dan uang yang ia miliki hanya pas untuk kebutuhan primer.

Carla juga bersyukur, karena dia mendapat beasiswa full dari pemerintah, sehingga Carla tidak perlu merepotkan ibunya dalam memikirkan soal biaya.

Carla yang merupakan gadis kreatif, membuat banyak kerajinan tangan seperti gantungan kunci, tempat pensil, dan hiasan. Kegiatan itu ia lakukan saat pulang dari kuliah. Walaupun lelah, tapi semangatnya begitu tinggi demi mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, di kampus Carla sangat disegani oleh banyak orang. Tidak seperti di sekolah dulu yang hanya mendapat perlakuan jahat dari teman-temannya.

Beruntung teman-teman Carla menyukai kerajinan tangan Carla, sehingga Carla mendapat banyak pesanan kerajinan tangan. Tidak lupa, Carla pun berdoa dan bersyukur kepada Allah setiap hari "Ya Allah, begitu baiknya engkau memberiku semua kebahagiaan ini, maafkan aku Ya Allah yang selama ini sering bersuudzon terhadap-Mu, kini aku tau, bahwa ada keajaiban dibalik ketertarikan." Ucap Carla dalam doanya sambil meneteskan air matanya.

Selain pintar, Carla juga mampu membawa nama baik kampus dengan mengikuti berbagai kompetensi mewakili kampus.

Penghargaan demi penghargaan dia dapatkan, jutaan rupiah dia dapatkan dan dia berikan kepada ibunya. Mulai saat itu, ibu Carla menjadi sangat bangga kepada Carla dan mulai peduli dengan Carla walau hati ibu masih sakit karena ditinggal oleh suaminya.

3,5 tahun pun berlalu bagaikan kilatan cahaya, Carla akhirnya lulus mendapat gelar cumlaude. Saat acara wisuda Carla ditemani dengan Ayah dan Ibunya. Sebelum wisuda, Carla sempat mencari Ayahnya dan memintanya untuk rujuk dengan ibunya.

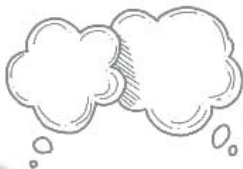
Berkat usaha dalam membujuk Ayahnya dan doanya yang selalu ia panjatkan disepertiga malamnya itu, akhirnya hati ayah Carla terketuk dan kini keluarga mereka sudah kembali lagi seperti dulu.

Di sisi lain, usaha kerajinan tangan Carla kini semakin besar, terkenal dan dia mampu membangun perusahaan dengan banyak karyawan. Kini, Carla telah berhasil membuktikan bahwa usahanya tidak akan mengkhianati hasil. Carla sadar, bahwa sebenarnya manusia tidak butuh motivasi, melainkan mereka membutuhkan hinaan dan cacian dari orang lain agar bisa sampai di titik kesuksesan.



**Jangan pernah menyesali sehari dalam hidupmu. Hari-hari baik memberimu kebahagiaan dan hari-hari buruk memberimu pengalaman.**

**Allah tidak pernah salah dalam memberikan amanah pada pundak-pundak kita walaupun pundak pundak kita begitu lemah, tapi percaya Allah selalu punya cara menguatkan kita dan sesuatu yang begitu mustahil menurut kita tapi bagi Allah itu mudah Allah hanya ingin melihat proses kita dan hasilnya Allah yang tentukan, maka berjuanglah karena Allah**



## *Untukku yang Selalu Bertahan*

\*\*\*\*

Untuk diriku yang dulu berumur 16 tahun dan sekarang sudah berumur 22 tahun selamat yaa, kamu telah menemukan jalan kebahagiaan mu, kamu tidak perlu bersedih lagi, sekarang tidak perlu takut lagi, kamu tidak akan merasakan sendirian lagi, kamu adalah wanita yang kuat, kamu telah berhasil melewati semua ujian dari maha pencipta dan sekarang kamu tinggal menikmati hasil dari usahamu selama ini, selamat ya diri ku, aku bangga jadi dirimu yang kuat yang ingin bertahan selama ini.

Dan terima kasih Ya Allah engkau telah menguatkan diri ini tanpa dirimu apalah daya hidup ku.

*Terima Kasih*

*-Carla Sabira-*

## *Biografi Penulis*

Hai nama saya, Sujani pandan wangi, seorang mahasiswa semester 3 pendidikan agama islam, berasal dari OKI Pampangan bertepatan di desa keman Sumatra selatan, lahir pada tanggal 03 september 2003 di kota kayuagung, hobi saya menyanyi walau suaranya tidak terlalu bagus, motto hidupnya *“sejauh langkah kita merantau dari orang tua jangan lupa untuk pulang, umur tidak ada yang tau, semangat dan jangan pantang menyerah”*. follow instagram @sujanipw\_

Perkenalkan nama saya, Aryadhotul Badiah, Seorang Mahasiswa Semester 3 Pendidikan agama Islam, daribanyuasin Sumatra Selatan, lahir pada tanggal 06 november 2003 bertepatan di kotajambi, hobi adalah traveling, motto hidupnya *“pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan kamu dapat mengubah dunia”*. Follow instagram @Aryadhotul\_

# 04

## KERINDUAN *Nabila & Vivin Maharani*

\*\*\*\*

**Ikhlas sudah pasti, hanya terlalu sesak Ketika  
merindukannya.**

*Bersama mu adalah inginku...  
Tapi kehilangan mu adalah takdir hidup ku...  
Kenapa harus aku?...*

Tidak sekali dua kali aku berpikir akan pertanyaan itu, tapi aku yakin aku adalah pilihan Tuhan yang kuat akan menjalani ini semua...

Ayah...

Sepertinya waktu terlalu singkat menyatukan kita, kadang aku selalu berharap waktu bisa kuputar kembali agar bisa kutulis halaman demi halaman lembaran demi lembaran tentangmu yang dapat kuberikan kepada tuhan sebagai bukti bahwa dirimu adalah ayah terbaik dan terhebatku...

Ayah...

Tangan ku yang kecil ternyata selalu mengharap untuk dikuatkan oleh genggamamu...

Ayahku sakit dan dirawat dirumah sakit dijaga oleh mama ku nenek ku dan keluargaku yang lain nya, sedangkan aku dan kakak ku tinggal dirumah dan dijaga oleh paman ku

Yang benar saja??...

Ketakutan ku ternyata benar benar terjadi...

Aku sangat takut ada salah satu keluarga ku yang datang kesekolah dan mencari ku lalu mengabarkan hal yang buruk dan sangat menyedihkan kepada ku.

Ya...

Tepat nya pada saat jam pelajaran masih dimulai tiba tiba ada seorang laki laki yang memasuki kelasku, dan ternyata itu paman ku, aku dijemput dan langsung disuruh pulang oleh guru ku.

Pada saat itu paman ku tidak berbicara kepada ku kalau ayah ku telah tiada, ia hanya berbicara “kita pulang sekarang yah !!”, aku langsung cepat cepat membereskan buku-buku ku yang ada di atas meja dan memasukkan nya di dalam tas.

Tangan ku yang kecil dan penuh dengan coretan matematika langsung di gandeng oleh pamanku untuk menuju keluar kelas disana aku hanya melihat kakak ku yang duduk di atas motor dengan mata yang berkaca-kaca dan hidung yang memerah disana aku hanya bisa terdiam dan banyak sekali pikiran-pikiran yang berkeliaran di kepala ku.

“Apakah ayah sembuh?”

“Apakah Tuhan lebih menyayangi ayah?”

Dan ternyata pertanyaan ku kedua yang benar 😊

*“Dulu lisanmu penyemangat ku, kini nisanmu  
yang jadi tempat curhatku”*

Ayah...

Kini aku telah tumbuh dewasa meskipun tidak didampingimu...

*“Terima kasih telah membuatku hadir didunia  
ini. Walau kau tak bisa menemani  
pertumbuhanku”*



Aku rindu...

Kini aku hanya bisa mendoakanmu dan mengenangmu

*“Mengenang adalah pekerjaan yang menyakitkan dan melelahkan, terutama jika yang dikenang adalah seseorang yang sangat kita sayangi dan tidak bisa lagi kita temui”*

Bukan hal yang mudah hidup tanpa didampingi oleh sesosok ayah, tidak sekali dua kali aku iri kepada teman teman ku yang hidupnya masih di isi oleh sesosok ayah, yang masih bisa kumpul dengan orang tua yang masih lengkap, yang makan bisa bersama sama sambil di isi dengan tawa canda sesosok ayah.

Aku selalu merindukanmu dan akan terus begitu selamanya, jika benar ada kehidupan yang abadi nanti aku harap kita akan berjumpa di kehidupan selanjutnya selayaknya raja dan putrinya yang bahagia.

Kini engkau telah jauh meninggalkanku, tanpa melihatku tumbuh dewasa. Ayah tetaplah melihatku dari langit sana, kau punya tempat special di hatiku.

*“Dan aku adalah orang yang paling beruntung dan menyedihkan karenamu...beruntung karena memilikimu, menyedihkankarena aku tak bisa selamanya bersamamu...”*

Rindu akan genggamannya...

Rindu akan nasihatannya...

Rindu akan canda tawannya...

Rindu akan leluconnya...

Sudah belasan tahun langkahku didunia yang indah ini tanpa iringannya dan tanpa genggamannya, awalnya aku merasa sunyi dan hampa, tapi semakin kesini perasaan sunyi dan hampa itu masih menyelimutiku walaupun tidak 100%

seperti baru awal awal engkau pergi. Sampai sekarang aku masih sering bertanya tanya...

Apakah ini nyata...?

Apakah ini bukan mimpi...?

Terlalu cepat waktu ku bersama nya...

Aku hanya bisa merasakan kehangatan sosok ayah hanya sampai aku menginjak kelas 3 sekolah dasar saja, kadang aku selalu merindukan di antar dan dijemput dengan menggunakan motor supra kesayangannya yang tidak pernah kotor itu...

Hal yang paling aku suka pada saat ayah mengantarku sekolah dulu adalah, ia selalu bertanya kepadaku “ada uang buat jajan?” dan aku menjawab “ada yah Rp.2000”, ia langsung mengambil dompet yang tersimpan di saku celananya dan langsung mengeluarkan uang Rp.5000 untuk aku hehehe, itu adalah salah satu contoh kepedulian dan perhatiannya kepada anak nya.

Rindu itu sudah pasti selalu membersamaiku sampai kapan pun, aku hanya bisa mendoakanmu. Tapi dalam hal mengikhhlaskan kepergian ayah, mungkin aku adalah orang yang sangat labil, kadang ikhlas kadang nangis, tapi tidak masalah selama aku terus mencobanya pelan pelan rasa ikhlasku insyaAllah akan stabil.

Kupikir setelah kepergian ayah aku hanya kehilangan ayah, tapi nyata nya aku kehilangan separuh penyemangatku.

*“Ternyata menyakitkan ini  
rindu tanpa adanya temu”*

Ayah...

Sampai bertemu di keabadian, akan kuceritakan perjalanan hidupku setelah engkau pergi meninggalkan bumi...

Kejadian berapa belasan tahun yang lalu adalah kejadian yang tidak akan terlupakan olehku sampai kapanmu.

Itu adalah berita terburuk yang pernah kudengar, seakan dunia langsung berhenti.

“Ayah, aku begitu kecil untuk menerima ini, aku takut aku tidak sanggup untuk menjalankan kehidupanku tanpamu”.

Ayah...

Istri mu wanita yang hebat yah...

Ia mampu mendidik kami dan begitu besar sayangnya kepada aku dan kakak.

Ia selalu menunjukkan raut wajah yang tidak pernah sedih, padahal aku tau bahwa ia selalu merindukan suaminya yaitu ayah, seperti aku selalu merindukanmu yah...

Aku, Ibu dan kakak akan selalu mendoakanmu, kupastikan aku, ibu dan kakak tidak pernah lupa untuk mendoakanmu.

I love you dad, and I miss you

Rest in peace

*“Tidak ada yang abadi didunia ini, bahkan udara yang kau hirup pun kau hembuskan lagi”*

# Kerinduan

*"Ikhlash sudah pasti, hanya terlalu sesak  
Ketika merindukannya"*

\*\*\*\*

RINDU.....

Apa itu Rindu?

Apakah rindu itu bisa di obati?

Ya, Rindu bisa di obati dengan cara bertemu dengan seseorang yang kita rindukan....

Pernahkah Kalian Merasakan Rindu?

Ya, pastinya setiap orang pernah merasakan yang namanya kerinduan..

Begitu susah untuk menggambarkan perasaan rindu....

Begitu banyak air mata yang menetes akibat rindu yang tak dapat dijelaskan....

Sulit sekali rasanya menahan rasa rindu...

*" Sejauh apa pun kakiku melangkah meninggalkan kampung halaman dan keluargaku tercinta, tanpa mereka aku bukan siapa-siapa didunia ini "*

\*\*\*\*

Dalam hening aku merindu, merindukan kebersamaan bersama keluarga kecilku yang jauh di sana, terkadang aku sangat menginginkan kehangatan bersama mereka, kehangatan yang hanya dapat aku rasakan jika bersama mereka.

Dan terkadang aku berfikir dalam benak ku, aku ingin menyudahi semua ini, menyudahi keadaan yang sangat tidak

aku harapkan, kesendirian yang tidak pernah aku bayangkan sebelumnya.

Tetapi aku tidak mungkin menyudahinya, karena aku tidak ingin mengecewakan mereka, karena aku ingin membanggakan ayah dan bunda, dan aku akan berusaha agar aku bisa menjadi yang terbaik di dalam dunia perkuliahan ini.

Andai kalian tau wahai ayah, bunda ku tercinta? Aku sangat lelah dengan keadaan yang seperti ini.

Keadaan yang sangat memberatkan pikiran dan ragaku.

Tapi semua ini hanya demi kalian, demi cita-cita kalian yang sangat menginginkan melihatku sukses dan membuat kalian bangga.

Kesendirian yang kurasakan saat ini mungkin tidaklah sebanding dengan semua yang telah Kalian berikan padaku, kasih serta sayang kalian padaku, do'a-do'a yang selalu kalian panjatkan pada Tuhan untukku.

Ayah bunda aku tidak akan mengecewakan kalian, karena aku tidak akan sanggup melihat ayah dan bunda menangis karena kegagalan ku, akan aku buktikan bahwa anak perempuan mu ini akan sukses dan mendapatkan gelar yang diinginkan.

Doakan anakmu ini ayah bunda karena dengan doa ayah dan bunda akan memberikan keridhaan kepada perjalanan ku untuk menuju kesuksesan.

Tidak ada kata lain selain kata terima kasih untuk ayah dan bunda yang telah memberikan aku sebuah motivasi semangat untuk mencapai cita-cita yang akan aku tempuh, beribu kata sayang dan cinta kuberikan untuk ayah dan bunda.

“Ini bermula disaat Vina mulai memasuki dunia perkuliahan, yang dimana Vina harus merantau dikota orang dan meninggalkan desa nya beserta keluarga tercinta “.

Didalam dunia perkuliahan Vina sudah banyak sekali Melawati beban, baik beban pikiran maupun beban keluarga hehe.

Sampai-sampai vina tidak sadar kalau dia sudah mulai menginjak semester 3 dan sebentar lagi akan memasuki semester 4.

“Ingin rasanya aku untuk berhenti di tengah jalan, tetapi aku ingat akan perjuangan ayah dan bunda yang sudah berjuang agar aku bisa menginjak dunia perkuliahan”. Seringkali vina berpikir seperti itu.

Karena tidak semua anak remaja bisa menginjak dunia perkuliahan, maka dari itu aku mempunyai tekad agar bisa mencapai gelar yang aku inginkan.

*“ Dalam ratusan kilometer membentang jauh, selalu kutitipkan  
rindu pada hembusan angin, selalu kubincangkan disela do’a  
untukmu orangtua dan keluargaku “*

\*\*\*\*

Itu semua sangat berarti untuk ku. Terimakasih Ayah, Bunda, engkau telah menjadi orang tua yang luar biasa untuku, orang tua terhebat sedunia, orang tua yang selalu mengerti aku, orang tua yang tidak akan pernah terganti oleh siapapun juga.

Walau sekarang kita terpisahkan oleh jarak, ruang dan waktu yang jauh namun percaya lah ayah, bunda, bahwa aku selalu menyayangimu, selalu mencintaimu, dan kini aku sangat merindukan.

Di sini aku selalu berdo’a agar kalian senantiasa berada dalam lindungan-Nya, semoga Tuhan selalu menjaga kalian.

Aku ingin angin malam yang berhembus perlahan ini mengantarkan dan membisikan salam rinduku pada kalian, rasa rindu yang tak akan kunjung padam sampai kapanpun.

Rasa rindu yang akan selalu tumbuh dalam sanubariku, dan selalu mengisi hari-hariku yang sendiri dan sepi tanpa kehadiranmu, aku berharap cahaya bulan di malam ini dapat menyampaikan pada kalian betapa aku terpuruk dalam rasa rindu ini.

Aku ingin segera berjumpa dengan kalian, melepaskan rindu yang telah lama terpendam dan hanya menjadi angan-angan belaka.

“Rasanya sangat berat menjalankan hari-hariku yang jauh dari bunda dan ayah”, tetapi walaupun aku sering mengeluh begitu aku selalu ingat tujuan awal aku merantau ke kota orang, agar aku bisa menjadi orang yang sukses.

Walaupun terkadang rasa rindu kepada ayah dan bunda bisa sedikit terobati dengan menelpon ataupun melakukan panggilan video untuk sekedar menanyakan kabar.

Momen itu pun juga menjadi momen yang tepat untuk mengungkapkan perasaan rindu kepada ayah dan bunda beserta adik-adikku.

*“ Keluarga adalah tempat terbaik bagi kita untuk belajar tentang sebuah pengorbanan “*

\*\*\*\*

Tidak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata lagi dengan cara apa aku berterimah kasih kepada kedua orang tuaku.

Karena begitu banyak pengorbanan keduanya untukku, hanya semata-mata ingin melihatku bisa menjadi orang yang sukses, dan tentunya aku yang akan membuat mereka bangga dengan keberhasilanku suatu saat nanti.

Aku sangat bersyukur memiliki keluarga yang begitu menyayangiku, tetapi aku begitu gengsi untuk mengungkapkan kepada kedua orang tuaku bahwa aku sangat menyayangi mereka.

Terkadang banyak anak-anak itu gengsi untuk mengungkap kepada kedua orangtua mereka, jika dia sangat sayang kepada keduanya. Walaupun terkadang banyak yang gengsi untuk bilang begitu kepada keduanya, tetapi yakinlah bahwa mereka memiliki rasa sayang yang begitu hebat untuk keduanya.

Karena kedua orang tua telah banyak sekali memberikan pengorbanannya hanya untuk membuat anak-anaknya senang.

Terima kasih untuk ayah dan bunda yang telah mengambil tanggung jawab yang besar akan diriku, pengorbanan ayah dan bunda tidak akan tergantikan bahkan tidak bisa ditukar dengan apapun itu.

Terima kasih untuk ayah, ayah adalah guru pertama bagi hidupku, ayah tidak pernah bosan memberikan nasihat kepadaku, yang selalu aku ingat hingga aku selalu semangat dalam melakukan proses keberhasilanku ini.

Dan terimah kasih juga buat bunda untuk semua air mata yang bunda teteskan untukku, aku akan membalasnya dengan kesuksesan yang membuatmu bangga.

Segala kesuksesan yang ku raih sampai saat ini adalah berkat doa-doa ayah dan bunda.



## ***BIOGRAFI PENULIS***

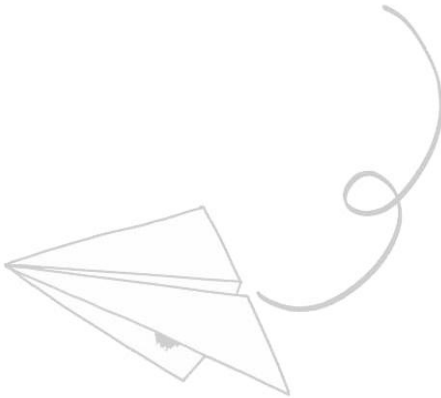
Hallo guys Kenalin aku Nabila, Aku lahir di Ogan Ilir salah satu desa di Sumatera selatan tetapi pindah ke kota Palembang sejak aku umur 3 tahun tanggal lahirku 31 Mei 2003, aku punya hobi memancing dan bermain raket, motto hidupku “kalau kau ingin mengejarku, kejar dulu penciptaku”, kita temenan di Instagram yok, akun Instagram ku @\_\_.nbila

Perkenalkan nich nama saya Vivin Maharani, dan aku lahir di Tempirai bertepatan pada tanggal 15 Maret 2004, Umurku saat ini berusia 18 tahun, dan hobi ku jalan jalan karena dengan jalan jalan bisa membuatku begitu senang, aku berasal dari Pali yang bertepatan di desa Tempirai. Motto kehidupanku yaitu “Cinta itu langkah, maka carilah”. Jangan lupa difollow yah instagramku @vivinmhrn\_.

# 05 *HAMPIR MENYERAH*

*Nandita & M. Aditya*

\*\*\*\*



## *Aku Pasti Bisa, Melewati Semua Ini*

\*\*\*\*

DEAR TUHAN.....

Begitu banyak air mata yang keluar menimpa kehidupanku,,

Begitu dalam luka dan duka yang masih membekas dihati ini, apakah Baik?,,Ya tentu saja. Tapi !,,,Jiwa ragaku yang merasa baik-baik saja.Tapi apakah hati ini juga baik??,,

Jujur dech aku begitu lelah sebenarnya mengenai hati ku ini. Namun aku lelah karena apa??,,

Aku ingin rasanya berhenti saja sekarang.

Tapi berhenti dari apa,masalah apa??,,dan itu yang selalu ada dibenak pikiranku,, Ini bukan ajang perlombaan yang bisa berhenti kapanpun yang ku mau,Ini ujian??,, Ya ini memang ujian.

Ujian kehidupan yang sangat amat rumit untuk dijalani selama aku masih berpinjak dan diberi kesehatan oleh Allah Swt.

*"Ini baru permula'an, tidak mungkin Liyah menyerah begitu saja!!!"*

Walaupun dunia tak seindah surga tapi inilah duniaku, tak tau harus senang atau sedih??, semua yang kualami adalah pelajaran berharga sepanjang hidup. Mulai dari terbitnya matahari yang memunculkan keindahan sebuah arunika, ada suatu peristiwa dimana sisi teratas matahari muncul diatas horizon disebelah timur sampai terbenamnya matahari yang dinamakan dengan senja.

Sama dengan kehidupan ku yang telah banyak mengorbankan waktu dari awal terbitnya arunika hingga munculnya senja, tidak ada yang tidak mungkin walaupun semesta menolak, akan tetapi Allah swt berkehendak aku pasti bisa menghadapi semuanya sendiri.

Karna dalam hidup dan kehidupan ini!,, asal kita tahu bahwa manusia selalu senantiasa dihadapkan pada pilihan dan nasib. Sebab nasib tak selalu cocok dengan pilihannya.

Terkadang terlalu jauh sekali dari pilihan cita-cita hingga tragedi demi tragedi terjadi. Tragedi yang menyayat perasaan memeras air mata, untuk selalu memenuhi ekspektasi orang lain yang sebenarnya aku tidak kuat.

Begitulah yang dialami seorang wanita remaja yang masih terbilang mudah dengan berparas wajah cantik dan berhati lembut yang bernama Aliyah Putri Maharani. Sebut saja dia Liyah, anak pertama dari tiga saudara. Dia mempunyai adik yang bernama Putri dan Hafiz. Liyah ini anak yang sangat pintar disekolahnya, Liyah sangat disukai oleh banyak teman-temannya, karena sifatnya yang baik, penyayang. Dia berasal dari keluarga yang sederhana. Anaknya pantang menyerah dalam menjalin hidup.

“Tetapi!,,Sayangnya disaat dia menjalani mimpinya ada kendala yang sangat dia merasa sedih begitu saja atas perjuangan yang selama ini dia usahakan yaitu ketidakmampuan orang tuanya ketika dia berkeinginan kuliah. Sebenarnya dia cuman sedih saja, ketika seorang anak yang ragu meminta suatu hal dari orang tuanya mengenai cita-cita yang Liyah inginkan, dengan kondisi yang tidak memungkinkan.

*“Apakah aku bisa ya kira-kira berbicara ini kepada kedua orang tua ku,,?”* Ucap Liyah dengan rasa keraguan didalam pikirannya.

Lalu ia meminta petunjuk dari Allah swt, melalui setiap doa yang dia panjatkan sehabis sholatnya, dia merasa yakin bahwa Allah selalu berada didekatnya. Karna didalam sebuah hadis-hadis nabi mengatakan “sesungguhnya tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkehendak, kunfa yakun”.

“Semoga ini jalan yang terbaik buat Liyah”.Ucap Liyah dengan ekspresi meratap langit-langit.

Tak lama Liyah membuka suara untuk berbicara baik-baik dengan kedua orang tuanya pasal ia ingin kuliah, sebenarnya dia tidak ingin membicarakan hal ini kepada orang tuanya. Tetapi tanpa disadari akhirnya Liyah direstui oleh kedua orang tuanya ketika dia ingin kuliah.

Maka hati Liyah pun sangat bahagia dan akan berjaji kepada orang tuanya, dia akan belajar dengan bersungguh-sungguh dan gak akan mengecewakan hal ini kepada orang tuanya. Mulai saat ini hati Liyah sangat lega setelah sekian lama dia berpikir panjang mengenai lika-likunya memperjuangi mimpinya.

Diumur yang masih remaja dia harus berusaha sendiri mencari informasi masalah perkuliahan dan belajar dengan lebih giat untuk menghadapi ujian kelulusan sekolahnya nanti supaya mendapatkan nilai yang bagus. Saat ini Liyah menginjak dibangku sekolah kelas 12 SMA.

Liyah ini dari jurusan IPA disekolahnya. Awalnya dia ingin ambil IPS tapi waktu itu liyah ingin menjadi seorang ahli sains sebenarnya, makanya dia berkeinginan ambil jurusan IPA.

Tetapi cita-cita itu seketika berubah menjadi seorang guru, entah kenapa pola pikir Liyah langsung berubah seketika dia melihat guru itu sangat asik apalagi disayangi oleh anak muridnya. Sebab untuk peluang pekerjaan menjadi guru ini sangat diminati oleh masyarakat.

Singkat cerita dimomen kelas 12 ini rasanya ingin menghabiskan waktu luangnya untuk bisa bercanda tawa riang kepada teman-temannya, sayangnya waktu luang bermain mereka sangat terbatas tidak seperti biasanya, sebab

mereka masing-masing mulai fokus belajar untuk menghadapi ujian sekolah.

Sebelum memasuki ujian sekolah para siswa dan siswi sebelumnya diberi tahu bagi nama-nama yang masuk siswa eligibel SNMPTN oleh gurunya. Saat itu hati Liyah senang sekali namanya termasuk di jalur SNMPTN, dia sangat berharap sekali dengan jalur tersebut agar bisa lulus dijalur itu.

Namun untuk kuota kelulusan SNMPTN ini cuman 50%, kemungkinan lulusnya hanya 10% saja. Lalu guru-guru langsung menyuruh bagi siswa/i yang mendapatkan jalur undangan tersebut segera memilih 2 universitas dengan masing-masing 1 jurusan.

*“Anak-anak hati-hati ya,, ketika memilih universitas dan jurusannya,liat peluangnya dari masing-masing universitas apakah rendah atau tinggi”.* Ucap seorang guru pembimbing.

*“Baik Bu”*,, Ucap semua murid-murid ketika

*“Bismilah aku pilih ini aja ,,,klik”.*Ucap Liyah dengan rasa percaya diri.

Dengan waktu terus berjalan dengan cepat, tiba saatnya ujian sekolah. Semua murid kelas 12 sma bergegas mempersiapkan diri ketika menghadapi sebuah ujian selama satu minggu. Semua murid kelas 12 fokus mengerjakan soal-soal ujiannya.

*“Jangan lupa diawali dengan bismilaah ya gaes,, semogakita semua diberi kelancaran ketika menjawab soal ujian sekolahnya ya aamiin”.* Itulah kata-kata dari semua murid kelas 12 Saat menghadapi ujian sekolah.

*“Aamiinn, semangat teman-teman”.* Sahut dari semua anak-anak kelas 12.

Karena mereka menganggap ujian sekolahsangat berat sekali sebab, nilai ujian sekolah ini bisa menentukan kelulusan

mereka. Dan tak lupa Liyah berdoa kepada Allah swt agar dia bisa lulus sekolah dan diterima masuk universitas impiannya yang dia pilih.

Jalur ini lah yang siswa-siswi harapkan demi bisa masuk universitas negeri melalui jalur undangan SNMPTN.

Satu minggu sudah berlalu akhirnya ujian sekolah sudah mulai selesai, tinggal langkah selanjutnya ialah penentuan kelulusan ujian sekolah. Dengan alhasil, Alhamdulillah semua siswa/i lulus ujian sekolah.

## ***Maaf Ya, Kamu ditolak !***

\*\*\*\*

Kemudian keesokan harinya tiba saatnya pengumuman SNMPTN.

*“Aduuh deg-degan rasanya, gimana ya hasilnya nanti apakah aku bisa lulus di jalur SNMPTN???”*

Rasanya hati ini seketika tidak sabar untuk melihatnya. Semua teman-teman Liyah merasa cemas antara lulus dan tidaknya di jalur SNMPTN.

Tapi fakta berkata lain. Setelah melihat hasilnya tiba-tiba raut wajah liyah berubah drastis melihat ada tulisan berwarna merah dengan kata-kata ;

*“Maaf anda tidak lulus di Jalur SNMPTN”*. Hati Liyah mulai merasakan kecewa, sedih dan sedikit down sekali harapannya terputus begitu saja.

Disaat hujan turun, seakan air mata penyelasan ini bersatu dengannya. Awalnya bahagia tiba-tiba mendadak lemas dan putus asa begitu saja ketika melihat semua ini terasa mimpi.



*“Apapun hasilnya aku tak-akan menyerah*

*Aku harus bisa bertahan*

*Melihat kesedihan ini. Semangat ya!!!*

*Sebab ada impian orang tua mu disana”*



\*\*\*\*

Mungkin takdir berkata lain, Sejauh ini aku telah berusaha semampuku, dan aku telah mengecewakan orang tuaku yang sangat berharap pada pilihanku.

*“Yaaahhh,,aku gak lulus di jalur SNMPTN padahal itulah jalur satu-satunya yang ku harapkan selama ini,,,aduuuh gimana ini yaa!,,,”*



Liyah bingung harus gimana lagi?, karna itulah jalan satu-satunya yang Liyah harapkan selama ini bersama kedua orang tua,,,

*“Ayah, bu, maaf ya kali ini Liyah gagal dijalur SNMPTN, Liyah tidak diterima di universitas yang Liyah pilih, padahal Liyah sangat berharap sekali dengan pilihan universitas yang Liyah pilih itu”.* Ucapan Liyah dengan perasaan sedih.

Kemudian orang tua Liyah memberi semangat kepada Liyah supaya Liyah tidak merasa sedih maupun kecewa terhadap hasil yang tidak memuaskan, tetapi orang tua Liyah berpesan kepada Liyah,

*“Iya gak papa kok Nak,, itu hal biasa,kamu jangan pantang menyerah ya,karena setiap kegagalan akan ada keberhasilan”.* Ucapan Orang tua Liyah dengan memberikan Semangat

*”Ini berat rasanya,  
tapi aku harus kuat”*

\*\*\*\*

Dengar ucapan dari orang tuanya,Liyah langsung tersenyum kembali karna dia terharu dengan kedua orang tuanya yang selalu mensupport anaknya, ketika anaknya sedang mengalami kegagalan dan kegelisahan.

*“Uufffh,,oke Liyah ini baru pertama kita mengalami kegagalan!,,,mari kita coba lagi dan terus mencoba daftar lewat jalur lain.* Ucapan Liyah, sambil menghembuskan nafas nya.

Liyah kepikiran lagi kalau semisal nya dia mendaftar universitas lewat jalur lain, pasti itu memerlukan biaya. Tapi dia tidak mau membebani orangtuanya.

Lalu Liyah pun berdoa kepada allah dengan menatap langit awan biru, berharap agar masih ada jalur lain menggunakan nilai untuk bisa masuk keperguruan tinggi.

*“Ehmm kalau semisalnya aku daftar jalur SBMPTN dan Mandiri pasti itu besar biaya pendaftaran, apakah ada jalur undangan lagi ya melalui nilai-nilai ujian sekolah ataupun nilai tiap semester??,*

Tak lama kemudian, Allah mengambulkan doa Liyah, bahwa akan ada jalur undangan lagi dari sekolah. Akan tetapi jalur ini khusus untuk universitas lain saja, sedangkan Liyah ingin universitas umum, Jadi Liyah mau tak mau dia daftarlh jalur itu.

Liyah ingin mencoba-coba saja walaupun dia belum minat sama sekali mengikuti jalur tersebut. Jadi setiap sujud sehabis sholat Liya selalu berdo'a lagi kepada Allah. Dia berkata ;

*”Ya allah apapun hasilnya, liyah serahkan semuanya itu pada mu, dan berikanlah liyah kekuatan dalam bisa menerima pilihan universitas yang liyah pilih untuk bisa mewujudkan cita-cita Liyah, insyallah liyah yakin apapun itu keputusan liya, liyah akan menerimanya demi bisa mewujudkan cita-citanya agar bisa membahagiakan kedua orang tua.”*

Pengumuman jalur tersebut akan diumumkan pada tanggal 1 april, tepat dimana itu adalah hari kelahiran Liyah. Jadi Liyah sangat berharap sekali agar dihari kelahiran ulang tahunnya dia bisa lulus diijalur itu.

Hari pengumuman pun telah tiba, saatnya liyah melihat pengumuman dilink tersebut, tak lupa dia selalu berdoa terlebih dahulu kepada Allah agar ini adalah jalur terakhir yang akan dia lalui demi bisa melanjutkan dunia pendidikannya yang lebih tinggi.

*”Bismillahirrahmanirrahim, tiba-tiba,,,,,,jeng-jeng-jeng!., perlahan demi perlahan mata Liyah terbuka,dan pada akhirnya alhamdulillah Liyah Lulus di jalur undangan tersebut.*

*“Ayahhhh,, iibuuu,, Liyah lulus.*

*Bu,,, yah,,,alhamdulillah Liyah diterima di universitas melalui jalur undangan kedua*". Ucap Liya dengan penuh gembira sambil berteriak kepada ayah dan ibunya.

*"Alhamdulillah nak, ayah dan ibu sangat bangga sekali kepada mu, selamat ya nak, semoga kamu bisa membahagiakan kami nanti dimasa depan,,aamiin"*. Ucap spontan rasa gembiranya dari ayah dan ibunya ketika melihat putrinya diterima di universitas negeri.

*"aamiinn, terima kasih yah, bu, selalu mensuport Liyah selama perjuangan liyah selama ini. Liyah berjanji insyallah Liyah akan membahagiakan ayah dan ibu"*. Ucap Liyah sambil meneteskan air mata nya.

Akhirnya Liyah senang, bisa lulus di universitas lain,, yaaah,, walupun itu bukan impian dia masuk ke universitas yang dia harapkan selama ini,, tetapi dia!!,, setidaknya jurusan yang dia ambil sesuai dengan impiastasi impiannya. Harapannya agar apapun yang Liyah ambil dalam keputusannya, pasti ini adalah jalan yang terbaik dari Allah swt.

*"Terima Kasih Ya Allah, Semoga kedepannya Liyah bisa membanggakan ibu dan ayah dengan apa yang Liyah jalani cita-cita yang Liyah harapkan"*. Ucap Liyah sambil berdoa dan menatap langit biru.

## *Sampai Jumpa Lagi*

\*\*\*\*

Hari demi hari sudah ku lalui dengan usahaku sendiri, bahkan matahari dan bulan pun sudah menyaksikan saksi bisu perjalanan ku selama 3 tahun di SMAN 1 Nusa Bangsa. Tak terasa kini kami akan berpisah untuk selama-lamanya agar bisa melanjutkan dunia luar setelah kami lulus dari sekolah ini.

Teman-temanku akan melanjutkan kehidupannya dengan hal yang baru, yaitu lembaran tiap lembaran awal kehidupan dunia luar!,, dengan masing-masing sudah ada pilihannya sendiri. Maka dari itu setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Tidak hanya batas sini saja perjuangan kami, masih banyak perjuangan-perjuangan yang akan kami lalui dengan ombak yang terombang-ambing menghadapi dunia yang sangat nyata bagi kami, yaitu dunia awal menjadi dewasa.

Aku mulai terpikir ketika aku akan menghadapi yang namanya dunia luar yaitu dunia masa depanku sendiri, dengan penuh harapan, dan pencapaian apapun usaha yang aku lalui.

Begitulah nasib ku nanti tak tau harus gimana lagi???,,, aku akan terima apa yang Allah kasih pada ku tentang rintangan-rintangan kesulitan dan kesedihan ataupun kebahagiaan.

Kini saatnya tinggal menghitung hari saja untuk acara perpisahan kelas 12 sman 1 nusa bangsa. Rasanya sangat sedih, begitu banyak kenangan yang sudah kita lalui selama 3 tahun terakhir ini!!

Terima kasih ya selama ini kepada teman-teman dan guru-guruku yang sudah kami anggap keluarga sendiri, terima kasih juga buat kenangan-kenangan manis dan pahitnya selalu kita lalui bersama-sama dengan teman-teman seperjuangan ku,,,

Untuk terakhir kali ini aku ada pesan buat teman-temanku, tetap semangat ya !!!,, inget kata guru-guru kita;“kita boleh lelah, tetapi didalam kelelahan kita jangan mudah putus asa apa lagi sampai menyerah,inget selalu optimis, dan bertawakal”. Ucap Liyah dengan memberikan pesan - pesan singkat kepada teman-temanya dari pesan seorang gurunya.

*\_Setiap Pertemuan Pasti Ada Perpisahan\_*

## *Aku Bisa Menerima Takdir Allah*

\*\*\*\*

Welcome kehidupan masa depanku, saatnya aku akan membuka kembali lembaran tiap lembaran perjalanan hidupku. Sehingga menjadi sanksi bisu dunia impian yang aku jalani dengan penuh kesabaran setiap saat.

Maka disinilah aku akan menginjaki dunia impian cita-cita ku dengan menghadapi rasa pahit dan manisnya menjalani kehidupan dengan seorang diri. Berawal dari rasa sakit, sedih, bahagia, serta terharu. Rasanya seperti mimpi aku bisa di bangku perkuliahan yang dimana aku bisa menimbah ilmuku dan bertemu dengan orang-orang baru di dunia perkuliahan.

Awalnya, dulu berasal dari siswa sekarang sudah menjadi mahasiswa atau tingkatan siswa teratas yang selalu ditekankan pada kata-kata “Maha” padahal dalam kenyataannya terkadang juga masih kurang sanggup untuk menyandang gelar ini. Tapi suatu hari nanti aku akan buktikan pada dunia bahwa aku akan menunjukkan pada semua orang-orang bahwa aku bisa merubah nasibku menjadi cerah demi bisa membahagiakan kedua orang tua ku nanti.

*“Jangan Lelah yaa,,untuk diriku sendiri !*

*Sebab kata-kata lelahmu akan dibayar dengan takdir Allah  
Insyallah bisa merubah nasibmu menjadi sempurna suatu hari  
nanti”*

\*\*\*\*

Walaupun awalnya aku menganggap tuhan itu tidak adil,, karena semua yang tuhan berikan kepadaku ini tidak sesuai dengan ekspektasi keinginanku dan juga harapanku. Tapiii!,,,tujuan aku hanya satu, dapat beasiswa, kuliah cepat dan bisa mendapatkan pekerjaan agar bisa membahagiakan orang tua.”

3 Tahun telah kemudian, hari demi hari yang ku lalui susah senang dalam menghadapi perpecahan dunia perkuliahan. Disaat itulah aku mulai bangkit dan terus bangkit agar bisa menyelesaikan perkuliahan ku dengan begitu cepat.

“Yaa walaupun ada sedikit goresan kecil dan besar !!”.

Tapi aku tak menghiraukan semua itu, aku hadapi semuanya dengan penuh sabar,dan ikhlas. Karna ada Allah yang akan selalu bersamaku. Allah akan membantuku setiap goresan-goresan yang aku alami selama ini. Jadi aku fokus mengejar perkuliahan ku dengan tawaran dari dosenku agar aku bisa menyelesaikan tugas perkuliahan ku sebagai lulusan tercepat dan terbaik dikampusku.

Pada akhirnya aku bisa menyandang gelarku. Dan disaat itulah ayah dan ibu ku menangis terharu melihat anaknya menjadi seorang sarjana yang berpendidikan.

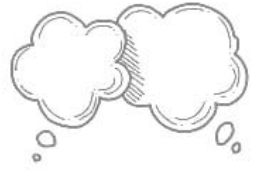
Sedikit demi sedikit aku mulai menyadarinya bahwa takdir tuhanitu sangatlah kuat, aku saja yang belum memahami makna apa yang tuhan berikan pada ku.

Maka dari itu aku merasa bersyukur mengenai takdir ku yang sekarang ini, walaupun penuh dengan lika-liku percobaan yang ku hadapi dimasa ini.

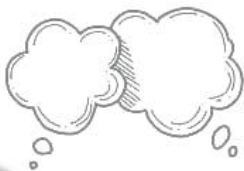
Oleh karna itu, benar apa kata orang-orang dahulu, ‘bahwa obat penyembuh luka hati yang paling ampuh itu adalah waktu’. Perlahan-lahan aku bisa menerima takdir ini.

Dan perlahan-lahan aku mulai menyadari apa yang aku lakukan selama ini, semuanya butuh proses dengan waktu demi waktu.

Sebab Tuhan tau apa yang kita lakukan dan apa yang kita ingin kan, mungkin Tuhan tidak menunjukkan impian yang kita harapkan dengan tujuan kita tersebut, akan tetapi dengan pilihan tuhan lah yang akan memberikan segala sesuatu itu pasti ada hikmah-nya.



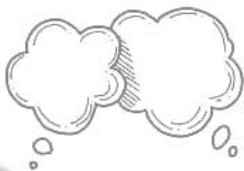
*“Sesungguhnya apa yang telah kita lakukan.  
 demi melakukan yang terbaik untuk kita sendiri,  
 Maka, percayalah keajaiban Allah pasti datang,  
 meski terasa sangat sulit dan jauh disana,  
 ia akan tiba sendiri  
 seperti kedipan mata bila sudah saatnya”*







*“Janganlah pernah menyerah dan  
Yakinilah dengan apa yang kamu lakukan.  
Mungkin ada masa-masa sulit,  
tetapi dimasa kesulitan yang kamu hadapi  
akan membuatmu lebih bertekad untuk mencapai  
tujuanmu dan menang melawan segala rintangan”*



## *Biografi Penulis*

Hai kenalin nih nama saya Nandita Zahrani, Mahasiswi semester 3 Pendidikan Agama Islam. Saya lahir dikota Prabumulih, 15 Oktober 2003. Umur saya 19<sup>Th</sup>, hobi saya itu traveling dan melukis. Asal saya dari kota Prabumulih sumatera selatan. Moto saya ialah *“Percayalah kegagalan itu adalah awal dari kesuksesan, ibarat langit takkan indah tanpa bintang, maka sukses pun takkan indah tanpa perjuangan”*. Jangan lupa follow akun ig aku ya @nanditazahrani ☺

Dan ini teman saya, namanya M.Aditya Az-Zikrillah. Mahasiswa semester 3 Pendidikan Agama Islam. Saya lahir diPayaraman, 22 oktober 2003. Umur saya 19<sup>Th</sup>. Hobi saya bermain bulu tangkis. Asal saya dari Payaraman, Kab. Ogan Ilir. Moto kehidupan saya ialah *“uang bisa dicari, ilmu bisa digali, namun kesempatan untuk membahagiakan orang tua tidak akan terulang kembali”*. Jangan lupa follow akun ig aku ya @m.adityaazzikrillah. ☺

# 06 SELF ACCEPTANCE

*Putri & Miranda*

\*\*\*\*

Di sebuah tempat antah-berantah yang tidak diketahui dimana keberadaannya, aku termenung melihat ponselku. Sudah 1 jam lebih aku men scroll instagram ku, melihat keberhasilan teman-teman ku yang tentunya sangat jauh lebih unggul daripada diriku.

Melihat mereka sudah mempunyai perusahaan besar di tengah ibu kota. Melihat mereka berfoto dengan keluarga bahagianya. Ada juga yang highlights instagramnya dipenuhi oleh perjalanan ke Baitullah.

Ada juga yang reels instagramnya dipenuhi oleh perjalanan keliling dunia, mengunjungi negara kincir angin, menara *Eifel*, negara matahari terbit, negara kerajaan surgawi, dan negara yang tidak kalah keren lainnya.

Yang lain juga mencoba untuk terus berproses. Tak sering juga, akumenemukan instagram adik kelasku yang sudah menyelesaikan skripsi nya, adapun yang masih mahasiswa baru, sudah mempunyai prestasi di kampus nya, bahkan sudah menjadi duta terkenal di kampus nya.

Iri sekali bukan?

Rasanya hidupku ini masih begini-begini saja?

Rasanya tidak ada yang bisa dibanggakan dari diriku ini?

Apakah aku tidak berguna?

Apakah aku tidak berharga?

Apakah aku selama ini hanya menjadi beban saja untuk orang-orang terdekatku?

Aku sudah sering kali mencoba yang terbaik, tapi tetap gagal juga. Bukankah hidup ini sangat tidak adil?

Apakah semesta memang tidak berpihak kepadaku?

Kalian pernah merasakan hal-hal seperti itu? Jika kalian pernah merasakannya, akupun juga begitu. Maka dari itu, cerita ini adalah cerita tentang *self-acceptance*, yaitu sebuah penyemangat agar kalian bisa menerima diri sendiri dengan sebaik-baiknya, menerima diri sendiri dengan segala kekurangannya dan menyayangi diri sendiri.

Serta, memahami bahwa proses setiap orang itu berbeda-beda. Kesuksesan tiap orang pun juga tidak bisa disamaratakan.

Semoga setelah membaca ini, aku, kamu dan kita semua lebih menyayangi diri sendiri dan tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

Karena manusia tidak ada yang terlahir dalam keadaan sempurna, maka dari itu mari kita rayakan ketidaksempurnaan.

## *Pesan untuk Diri Sendiri*

\*\*\*\*

Pesan ini dipertunjukkan untuk setiap manusia yang bernyawa, untuk dirinya sendiri. Anggap saja untuk siapapun kamu, kamu yang melihat, pesan ini datang dari atas untuk memelukmu setidak-tidaknya untuk menemanimu di satu hari.

Halo diri sendiri. Apa kabarnya?

Rasanya aneh sekali bukan, bertanya pada diri sendiri tentang bagaimana kabarnya? Lagi pula kalo di tanya orang lain juga, aku akan menjawab “baik”.

Secara fisik atau jasmani aku memang baik, tetapi secara rohani, psikis ku ini perlahan-lahan remuk. Mental ku tidak baik-baik saja, memikirkan masa depan yang tidak tahu bagaimana kelanjutannya.

Aku hanyalah seorang anak remaja yang gemar mengeluh, yang merasakan bahwa kehidupan ini sangat berat untuk dihadapi. Di setiap malam, pikiranku selalu terombang-ambing memikirkan hal-hal yang tidak seharusnya aku pikirkan, memikirkan bagaimana aku akan melangkah kedepannya.

Terlebih lagi, jika aku merasa bahwa diriku ini sangat berbeda dengan teman-temanku.

Rasanya sengat ketertinggalan jauh ya?

Katanya hidup ini bagaikan roller coaster, tetapi kenapa kehidupanku hanya jalan di tempat saja?

Nasibku yang tidak seberuntung mereka, atau diriku yang tidak sebaik mereka?

Tokoh utama dalam hidupku, sepertinya memang bukan aku, kadang aku merasa seperti manusia yang tidak berguna, kadang merasa tidak dibutuhkan, kadang merasa sendirian, kadang merasa kesal dan kecewa, kadang membenci diri sendiri karena tidak ada kelebihan yang pantas untuk

dibanggakan, kadang ingin menyerah saja karena merasa semuanya tampak melelahkan.

Pernah terlintas dalam pikiran jahat ku,

Bertanya tentang :

*“Kenapa aku terlahir dari keluarga yang seperti ini? ”*

*“Kenapa wajahku tidak secantik teman-temanku?”*

*“Kenapa aku tidak seberuntung dia?”*

*“Kenapa dia sekarang lebih sukses daripada aku?”*

*“Kenapa dia terlihat selalu bahagia?”*

*“Kenapa kulitku tidak seputih mereka?”*

*“Kenapa diriku tidak mempunyai prestasi seperti dia? ”*

*“Kenapa wajahku jerawat?”*

Pertanyaan yang terpenting menurut ku :

*“Mengapa aku di lahirkan didunia ini?”*

*“Mengapa Allah masih memilih aku diantara sekian banyak benih yang bersaing menuju rahim ibuku?”*

*“Mengapa terlahirnya harus aku?”*

Pernahkan kalian melontarkan pertanyaan-pertanyaan seperti itu kepada diri kalian sendiri? Terkadang kita merasa tidak seberuntung orang lain diluar sana, yang mempunyai paras cantik, keluarga yang sangat bahagia, ekonomi yang mencukupi, mempunyai prestasi yang banyak, relasi ada dimana-mana, terkenal, mempunyai banyak bakat dan privilege yang sangat bagus. Atau kita merasa tidak ingin menerima takdir yang sudah ditetapkan untuk kita sendiri.

Pernahkan juga kalian mendengar bahwa kita itu sudah diciptakan dengan sebaik-baik penciptaan?

Mengapa sedikit sekali rasa syukur itu ada di dalam hati kita?

Mengapa selalu melihat ke atas?

Mengapa selalu melihat orang yang lebih unggul daripada kita?

Mengapa jarang sekali melihat ke bawah?

Melihat anak kecil yang mencari uang dengan cara susah payah?

Melihat tukang becak yang mengayuh becak nya setiap hari di bawah terik matahari?

Melihat nenek-nenek tua yang berjualan dagangan kecil di tengah-tengah pasar?

Melihat kakek-kakek yang menjual koran dengan kaki pincang?

Bukankah dengan diberi kesehatan, kesempatan untuk bernafas itu juga salah satu nikmat terbesar dari Allah?

Kita terkadang sering berfikir tidak seberuntung orang lain, tetapi apakah pernah terlintas di benak kita bahwa dilahirkan dalam keadaan seorang muslim adalah salah satu anugerah yang sangat luar biasa.

Terkadang kita melupakan nikmat-nikmat yang seperti itu karena kita selalu melihat ke atas? Melihat orang-orang yang memang tidak setara dengan kita, kalau sudah takdirnya, mengapa masih ingin memaksa?

Pertanyaan-pertanyaan semacam itu kerap kali berlalu-lalang di pikiran kita. Tidak harus semua, minimal salah satu pasti ada yang terlintas di pikiran kita.

Pertanyaan itu akan muncul ketika kita merasa orang lain lebih beruntung dalam banyak hal daripada kita. Seolah-olah kita yang sudah ketinggalan jauh, sehingga kita merendahkan diri sendiri sampai menganggap bahwa diri sendiri itu tidak berharga.

Dengan awalan sekadar pertanyaan “kenapa” lalu timbul rasa cemas, insecure, tidak percaya diri, malu, merasa gagal, dan tidak bernilai.

Orang yang tidak bisa menerima dirinya sendiri akan merasa tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, hal ini yang akan menjadikan seseorang menjadi ambisius.

Agar kita tidak terjebak dalam rasa insecure, ada satu kemampuan yang bisa dikembangkan. Kemampuan tersebut adalah self-acceptance. Self Acceptance adalah (penerimaan diri) dengan keadaan di mana seseorang bersedia menerima dirinya dari segi fisik, sosial ekonomi, kelebihan, serta kekurangan yang ada pada dirinya.

Self Acceptance atau penerimaan diri berarti bahwa kita perlu menerima siapa diri kita dan bukan siapa kita yang seharusnya, ini juga berarti bahwa kita perlu menerima sifat baik dan buruk diri sendiri. Tentu saja, setiap orang memiliki sifat baik dan buruk.

Saat kamu mulai menerapkan self acceptance, maka kamu akan lebih menyayangi diri sendiri. Kamu juga mulai menerima dan berdamai dengan kesalahan di masa lalu. Dengan mulai menerima diri sendiri maka orang lain juga akan melakukan hal serupa padamu.

Sikap self-acceptance ini harus diiringi dengan sikap self love sehingga kita lebih mencintai diri kita sendiri, dan menerima kekurangannya. Maka, saat kita melihat orang-orang yang lebih unggul di atas kita, kita tidak perlu lagi merasa iri atau bahkan merasa diri sendiri ini tidak berharga.

Karena sejatinya, manusia dilahirkan ke dunia pasti ada gunanya. Tidak mungkin Allah menciptakan kita hanya untuk suatu hal yang sia-sia. Mulai sekarang belajar lah menerima diri sendiri dan berdamai dengan semuanya.

Orang yang memiliki sikap self acceptance akan lebih memiliki pemikiran yang positif dan rasa syukur yang tinggi terhadap dirinya. Penerimaan akan diri sendiri tanpa harus



memaksakan apa yang tidak bisa dimiliki. Sikap ini sangat penting dalam menjalani kehidupan.

Berikut ini ada beberapa cara yang bisa kita terapkan agar kita bisa menerima diri sendiri :

1. Kebahagiaan dimulai dari diri sendiri, bukan apa yang kamu alami.

Self acceptance atau penerimaan diri adalah menerima kelemahan dan kelebihan kita. Penerimaan diri yang tinggi membantumu percaya untuk memutuskan sesuatu.

Apapun hasilnya, itu adalah hasil dari tindakanmu yang terbaik. Tak perlu takut gagal; menerima kekurangan dan kegagalan berarti siap untuk berubah menjadi lebih baik.

2. Hentikan berucap 'Saya tidak bisa' untuk membantumu menerima diri sendiri.

Gunakan kata 'belum bisa' atau 'masih belajar' seperti 'Saya masih belajar dalam memahami mata kuliah ini'. Kekuranganmu adalah aspek yang masih berkembang, sehingga kamu termotivasi untuk meningkatkannya.

Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas akan meningkat ketika kata 'tidak bisa' diganti dengan 'masih belajar'.

3. Menerima diri sendiri dengan memandang suatu hal dari berbagai perspektif

Ingat bahwa orang lain hanya berbicara dari satu sisi, tetapi kamu bisa menerimanya sebagai masukan. Memandang kondisi dari perspektif berbeda mampu menentukan situasi apa yang menguntungkan berdasarkan kekuatan dan kelebihanmu.

4. Menulis diary untuk membantumu menjadi pengamat keseharianmu

Mengingat yang kamu rasakan hari ini akan membantu memilih apa yang bisa kamu pelajari hari ini. Selain itu kamu juga lebih peka terhadap lingkungan. Tidak

lupa kamu juga bisa menulis dari berbagai perspekti. Kamu pun bisa mengenali sejauh mana dirimu serta proses yang sudah kamu alami. Tentu yang ditulis hal-hal positif atau yang membangun.

5. Berbagi pengalaman dengan teman

Jujur saja, kamu takut kekuranganmu membuat teman-temanmu pergi, bukan? berbagai pengalaman yang sama justru mengurangi ketakutan ini. Kamu akan sadar bahwa mereka memperlakukanmu bukan berdasarkan kekuranganmu, tetapi bagaimana kamu memperlakukan mereka.

6. Memafkan dirimu sendiri

Kamu sudah menerima kekuatan dan kelemahanmu. Tapi kamu masih marah mengingat kebodohan kecil di masa lalu. Pahami bahwa kamu tidak bisa mengulang waktu. Maafkanlah apapun yang telah kamu perbuat, dan raihlah tujuan selanjutnya dengan berjuang sebaik-baiknya. Belajar adalah siklus, dan kamu boleh untuk gagal selama kamu sudah berusaha.

7. Berhenti membandingkan diri dengan orang lain

Jika garis start tiap orang saja sudah berbeda-beda, kenapa garis finish nya juga harus sama?

Ingat, setiap orang dilahirkan dari keluarga, lingkungan, bahkan kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, berhenti membandingkan diri dengan orang lain, karena proses setiap orang berbeda-beda. Kamu hebat dengan versi mu sendiri.

Cobalah kamu merenungkan apa yang pernah kamu lakukan terhadap orang lain.

Bukankah dengan kita menolong teman sesama, membantu nenek-nenek menyeberang di jalan, mendengarkan

cerita teman yang ada masalah, membuat orang-orang terdekat kita menjadi nyaman karena kehadiran kita.

Bukankah itu adalah sebuah hal yang membuktikan bahwa diri kita ini sangat berharga?

Maka dari itu, tidak perlu untuk memaksakan diri untuk menjadi orang lain, tetapi lah jadilah diri sendiri dengan versi kita yang terbaik.

Saat kita merasa terpuruk karena tidak ada kelebihan yang bisa dibanggakan, atau tidak seberuntung mereka di luar sana. Kita perlu ingat satu hal, bahwa :

*“Kita pasti bisa jadi orang hebat, tapi jangan terlalu memforsir diri ingin menjadi orang lain diluar sana, karena setiap manusia sudah ada porsinya masing-masing.”*

*“Kita cukup berusaha mencoba untuk menjadi diri kita sendiri dengan versi yang terbaik saja, tidak apa-apa jika tidak sehebat orang lain, karena semua orang mempunyai kehidupan yang berbeda-beda, keadaan diri, lingkungan dan kemampuan yang berbeda-beda.”*

*Tidak masalah jika kita tidak sehebat Elon Musk,*

*Tidak secantik Cinderella,*

*Tidak setampan nabi Yusuf,*

*Tidak seterkenal Ratu Elizabeth,*

*Tidak se sholehah Khodijah atau Aisyah,*

*Tidak secerdas BJ Habibie,*

*Tidak se bijaksana Raja Salman,*

*Atau tidak se- apapun seperti orang lain yang kita lihat diluar sana.*

Karena yang paling penting adalah memaksimalkan potensi diri, berusaha melakukan yang terbaik, apalagi dalam perkara iman dan agama.

Jika diberi perempamaan sebatang pohon apel pasti bisa dan mempunyai hak untuk memaksimalkan semua

kekuatannya untuk bisa menghasilkan buah apel tercantik, terenak, termanis, termerah, terbaik.

Tapi tetap tidak bisa kan jika pohon apel itu menghasilkan buah durian? Karena sudah qodratnya seperti itu.

Tapi apakah berarti pohon apel ini tidak hebat karena tidak bisa berbuah duren? Ya tidak seperti itu! Pohon apel ini tetap hebat dengan porsi dia sendiri, dengan hal terbaik yang udah dia usahakan.

Begitu pun juga dengan manusia, manusia tetap hebat dengan hal terbaik yang sudah dia usahakan, karena dari itu jangan terlalu keras dengan diri sendiri, lakukan saja yang terbaik.

Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

Sekarang ucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih, terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, terima kasih telah bertahan sampaititik yang sejauh ini, terima kasih telah melewati banyak proses yang sangat menyakitkan ini, tetapi bukankah itu semua mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang lebih tangguh dan dewasa?

Sekarang cobalah untuk menghembuskan napas dalam-dalam, kemudian menghembuskan lagi dengan perlahan-lahan, kemudian mulailah memeluk diriku sendiri.

Pelukan yang ternyata menjadi pelukan ternyaman yang pernah ada, tempat dimana orang mencari kenyamanan itu, terimakasih sudah bertahan, terima kasih sudah tidak kalah dari situasi, terima kasih masih percaya bahwa ada harapan.

Sekarang katakan bahwa “*aku mencintai diriku sendiri, aku menerima segala kekuranganku*”.

\*\*\*\*

Wahai diri...

Aku tahu hidup itu tidak seenak yang kelihatannya.

Lihat, berapa banyak diantara mereka yang punya segalanya tetapi tetap mengakhiri kehidupannya.

Diri...

Lihat juga mereka yang terkenal bukan main, keluarga yang sempurna, segalanya terlihat indah, ternyata mereka mengakhiri nyawanya karena tidak menemukan kebahagiaan sejatinya.

Diri...

Lihat , kamu masih bertahan...

Berat atau tidaknya cobaan itu, kamu coba katakan "pasti bisa di lewati, pasti ada cara lain, pasti akan ada kabar baik, pasti Allah sudah menyiapkan yang terbaik".

Wahai diri...

Ternyata banyak hal di dunia ini yang menjadi kebaikan dalam diriku, yang sebenarnya tidak aku ketahui.

Ada banyak kelebihan yang tidak aku sadari

*Apakah aku mempunyai rambut? (punya)*

Lihat diluar sana,ada banyak orang yang keguguran rambutnya,

*Apakahkau mempunyai mata? (punya)*

*Apakah bisa melihat? (bisa)*

Lihat diluar sana banyak pula orang yang tidak tahu apa warna langit, bagaimana bentuk wajah seseorang, bagaimana indahnya dunia ini, karena apa? Karena penglihatan mereka sudah tidak berfungsi dengan baik, sedangkan kau? Sungguh, penglihatan yang baik adalah salah satu anugerah teristimewa dari sang maha kuasa.

*Apakah kau mempunyai baju ? (punya)*

Lihat diluar sana,banyak orang gelandangan, yang mencari baju-baju bekas di tong sampah, ditempat-tempat

yang bahkan tidak layak untuk di pakai, sebab makan pun tak cukup, apalagi untuk membeli baju.

*Apakah kau mempunyai rumah? (punya)*

Lihat diluar sana, banyak orang yang tinggal di rumah-rumahan yang terbuat dari kardus yang sebenarnya memang tidak layak untuk ditempati, ada yang tergampar di tengah jalan, bahkan ada juga yang tinggal di bawah kolong jembatan.

*Apakah kau mempunyai bakat? (punya)*

Setidaknyaaku suka mencurahkan hati lewat tulisan yang tidak penting seperti ini.

Apakah kamu sadar bahwa tulisanmu itu sudah memotivasi banyak orang? Bahwa nasihat-nasihat yang terlontar dari mulutmu sudah membuat orang lain terinspirasi?

Sebenarnya kau hebat,tetapi kau sering mengecilkan diri sendiri,

Kau tahu kau kuat, tapi kau anggap rapuh diri sendiri.

Diri...

Bukannya seharusnya kamu bersyukur atas apa segala yang diberikan oleh sang maha pencipta ini?

Allah itu Maha Baik, terkadang kita nya saja yang buta, bersikap tuli bahkan tidak mau tahu. Bersikap seolah-olah kita tidak mempunyai apa-apa, padahal Allah sudah memberikan nikmat yang sangat luar biasa. Bersikap menyalahi takdir karena apa yang direncanakan tidak sesuai dengan kenyataan padahalsebenarnya Allah sudah mempersiapkan skenario yang sangat luar biasa.

9 bulan Allah menciptakan wujudmu, begitu kau lahir kau berkata dirimu tidak berguna dan jelek, apakah kau sedang menghina pencipta mu?

Bagaimana diri, sekarang setelah kau melakukan tanya jawab tadi, setelah kau pikir-pikir oh iya ternyata banyak ya yang aku punya, ternyata masih ada banyak ya alasan untuk bertahan, ternyata pesan untuk diriku sendiri sudah sangat sepantasnya aku dengarkan.

Diri, terimakasih

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, kali ini coba kita ubah pikiran kita, kita perluas secara pandang, bukankah kamu berharga? lebih dari sekedar kata kecil.

Percayalah bahwa setiap kejadian itu membawa makna dan hikmah, ada hal baik yang menanti, akan ada pelangi seusai hujan, akan ada harapan dari segala yang terlihat tidak punya kepastian.

Kau adalah orang yang pantas bahagia.

Jatuh, terluka, menangis sewajarnya saja, sebagai tanda kau masih manusia,

Tetapi ingatlah, bahwa kau mempunyai Allah yang menetralisasi ketidakmampuanmu menjadi mungkin, ketakutan menjadi harapan.

Kau telah memperjuangkan hidupmu dengan baik, kau tumbuh menjadi kuat dengan sabar dan bersyukur, barangkali memang sudah begini jalannya, tak bisa di ubah lagi, berdoalah kepada Allah agar harimu bisa menerima dengan ridha apa yang ia takdirkan.

Berterimakasihlah kepada diri sendiri karena telah berjuang sejauh ini dan berdoalah kepada Allah, semoga rasa sakit, masalah dan ujian ini menjadi pembuka lebih banyak pintu kebaikan kedepannya.

\*\*\*\*

Mulai sekarang, terima lah kekurangan dirimu sendiri.  
Lihatlah ke cermin sekarang juga,  
Ternyata kau sangat cantik dengan versimu sendiri,

Kau tetap indah walaupun hidung mu tidak se mancung mereka,

Kau tetap menarik walaupun warna kulitmu tidak se putih mereka,

Kau tetap anggun walaupun bulu matamu tidak semelentik mereka,

Kau tetap menawan walaupun badanmu tidak se body goals mereka,

Dear myself, you are not beauty queen, but you are beautiful you.

You're not pretty like her, but you're pretty like you.

Sekarang, coba ingat-ingat kejadian beberapa tahun yang lalu,

Sudah banyak proses yang kamu lalui,

Sudah banyak air mata yang menetes karena perjuanganmu menghadapi semua ini,

Sudah banyak juga tenaga dan waktu yang kamu korbankan untuk keberlangsungan diri,

Ternyata, diri ini sangat hebat ya, tetap menjadi pribadi yang kuat dan tangguh di setiap keadaan yang menerpa.

Sekarang, coba lihatlah orang-orang di sekelilingmu,

Bukankah saat mereka mempunyai masalah, mereka menghubungimu?

Bukankah kamu telah menjadi tempat keluh kesah mereka?

Bukankah kamu sudah menjadi teman yang baik untuk mereka?

Ternyata kamu adalah pribadi yang baik, kamu adalah pendengar yang baik, kamu sudah menolong mereka dengan kebaikan-kebaikan yang kamu lakukan.



Siapa tahu, dari nasihat-nasihat yang kamu lontarkan kepada mereka itu bisa membuat mereka semangat menjalani hidup, bukankah kamu sangat berguna untuk orang-orang di sekitarmu?

Satu hal yang juga perlu kamu ketahui, bahwa kesuksesan orang itu bukan hanya diukur dari segi dunia nya saja, jika kamu merasa kamu sudah bersusah payah namun tetap gagal juga, tidak apa-apa, yang penting niatmu baik hanya karena Allah Ta'ala.

Aku pernah mendengar satu cerita tentang pesan Ayah kepada anak gadisnya.

Duhai anakku...

Kemarin aku bertemu teman-temanku. Mereka dengan bangga menceritakan anak-anak nya yang baru selesai S3;

- Ada yang baru saja datang ke wisuda anaknya di Melbourne,
- Ada yang bangga karna anak semata wayangnya sudah menjadi dokter,
- Ada yang bangga karena anaknya menjadi direktur dan manajer,
- Ada yang bangga karna anaknya menjadi pemenang cover girl,
- Ada yang bangga karena anaknya menjabat asisten manager,
- Ada yang bangga karena anaknya menjadi fashion designer,

Ayah hanya mampu tersenyum dan mengucapkan selamat pada mereka semua.

Bukan karena ayah iri ataupun kecewa, bukan pula karena ayah ingin berada di posisi mereka, melainkan karena ayah bangga memiliki putri seperti dirimu...

- Yang hatinya tak pernah terpaut oleh dunia.

- Yang matanya tak pernah tergiur oleh emas mutiara, yang pribadinya ayah doakan mampu menjadi anak shalihah.

Ayah tak pernah memintamu untuk mampu menjadi mereka, atau bahkan melebihi mereka, karena ayah sadar kebahagiaan dunia tak akan membahagiakan selamanya, cukuplah menjadi putri yang selalu ayah cinta.

- Dengan kesederhanaan dan hijab syar'inya
- Dengan ketaatanmu kepada Allah semata dengan ketaatanmu.
- Dengan ketaatanmu kelak pada suamimu saja

Cukuplah kau tutup auratmu !

Cukuplah kau jadikan Al-Quran sebagai teman hidupmu !

Cukuplah doamu selalu untukku !

Duhai putriku...

Cukup jadilah wasilah untukku dan ibumu meraih surga Allah, tak perlulah kaya terlalu berlebih didunia, cukup mudahkan kami menuju syurga-Nya.

Maka ayah akan selalu bangga memilikimu

Cukuplah ketaqwaanmu pada Rabbmu.

Mudahkanlah kami menuju syurga dengan akhlaqmu, jangan seret ayah dan ibumu ke neraka.

Sungguh, Ayah dan Ibu lebih bangga bila melihatmu tumbuh menjadi wanita shalihah.

Sedang dunia dan rezekinya yang lainnya

Semata-mata bonus dari Allah saja.

Sekarang peluk dirimu sendiri, sayangi dirimu dengan setulus hati, karena dirimu sendiri lah yang akan menemanimu di setiap kondisi. Lakukan yang terbaik, tetap bersyukur, dan jangan memforsir diri untuk menjadi orang lain, karena kamu hebat dengan caramu sendiri.

Jangan terlalu dipaksa untuk menjadi yang sempurna,  
mari kita terima segala ketidak sempurnaan ini.

***Self Care, Self Love, Self Acceptance!***  
***I am the best version of my self***  
***I love myself.***

\*\*\*\*

## *Biografi Penulis*

Hallo kenalin nama saya Miranda Septia. Tempat tanggal lahir saya di Banyuasin, 01 September 2002. Umur saya 20 tahun. Hobi saya bernyanyi. Asal saya dari Desa Tanjung Kepayang Kab.Banyuasin. Moto kehidupan saya "*Jangan mencoba untuk menyerah, dan jangan pernah menyerah untuk mencoba*". Jangan lupa follow ig aku ya @Miranda\_septia\_01

Kenalin nih teman saya namanya saya Putri Wulandari. Tempat tanggal lahir saya di Palembang, 23 Desember 2003. Umur saya 19 tahun. Hobi saya adalah menulis. Moto kehidupan saya "*Tetaplah bertahan hidup, sampai pada akhirnya surga yang akan menjadi pelabuhan terakhir kita*" Untuk mengenal lebih dalam dan menjalin silaturahmi, jangan lupa follow ig aku ya @putriwddrr

# 07 MENUJU TAKDIRMU

*Nadia & Novita*

\*\*\*\*

*Menerka - nerka masa depan, menjalani hidup dan berharap bahagia namun akhirnya terjatuh dan berduka, memang begitu.*

*Terima saja apa yang telah diukirkan dan diberikan hidup memang bukan persetujuan kita tapi kehendakNya*

Menjalani takdir yang telah dibentangkan dan melangkah melewati mesin waktu yang aku lalui sendiri ternyata aku bisa meski harus tertekun dan terjatuh berulang kali, semua nya akan menjadi kenangan yang indah dalam perjalanan hidupku...

Nama ku Afsana Guzel yang memiliki arti *cerita indah* Namun hingga aku beranjak dewasa kini, aku belum menemukan kisah indah itu? Dimana letaknya dan sampai kapan aku harus mencarinya?

Aku anak bungsu, semua kakak ku perempuan, ayah dan ibu begitu hebat mendidik kami sampai detik ini hingga aku dan kakak – kakak ku beranjak dewasa. Aku tak kekurangan kasih sayang sedikit pun. Tapi aku harus menjalani takdir allah yang lain, menata ulang lagi semuanya.

*Dulu aku begitu menyesali segala kekeliruan yang aku lakukan dimasa remaja, bersedih dalam jangka waktu yang panjang dan menarik diri ku dari lingkungan. Rasanya seperti akan sulit melalui masa itu, ribuan kali aku menguatkan diri sendiri dan mencoba berdamai, hingga menuju takdir yang dipilih untukku.*

Ini seengggal cerita ku yang ku abadikan dalam bentuk tulisan. Cerita ini memang tidak selalu berisi tentang bahagia namun juga tentang memahami diri sendiri dan membuka hati untuk hal yang datang dan pergi.

Mungkin ini akan menjadi kenangan untuk diriku dan menyadarkan bahwa aku pernah melalui masa sulit yang aku pikir aku akan kalah dan menyerah begitu saja namun ternyata aku tidak selemah itu. Dan ini juga sebagai kata kata penyemangat untuk semua yang membaca.

*“Perjalanan hidup tak selalu menempatkan ku pada posisi yang ku inginkan, bukan karna proses yang salah tapi sebuah takdir dan*

*ketetapan nya dari ketetapannya aku belajar sebuah makna yang  
kemudian hari menjadi sebuah sejarah perjuangan kehidupan  
dimasa depan”*

## *Menyambut Luka*

\*\*\*\*

Dibulan september nama ku sudah tercatat tiga kali masuk daftar siswa yang terlambat padahal jarak rumah ku tidak terlalu jauh. Shena mengenggam tangan ku yang sudah dingin dan berkeringat karna berlari dari arah parkir. Aku menyapanya dengan senyuman tenang ku dia kebingungan karna wajah ku tidak pernah takut menghadapi situasi yang begini. Shena anak yang berwajah polos dengan postur badan yang tinggi, dia selalu khawatir kalau aku datang telat kesekolah, dia orang pertama yang mencariku.

Sejak awal aku memasuki kelas 2 SMP aku sadar aku menjadi sosok remaja yang banyak tingkah dan sering buat masalah mungkin juga karena lingkungan ku, sering bolos sekolah dan telat datang, aku masih ingat dikelas 3 SMP setiap hari sabtu aku selalu mendapatkan hukuman tapi aku menikmati peran ku dan tidak pernah seharipun aku merasa sedih, aku benar benar menikmati masa masa sekolah ku dulu.

Setelah kelulusan aku memutuskan untuk masuk sekolah pilihan ku dan menemukan teman – teman yang baru, saat itu senang rasanya menjalani masa setelah SMP, tapi aku dapati lingkungan pertemanan yang salah, disini teman – teman ku membujukku untuk mencicipi minuman yang dilarang dalam agama seperti alcohol.

Dan akupun mencicipinya karena aku tipe orang yang mudah terpengaruh dan aku mengulangi kebiasaan buruk ku seperti bolos dan telat datang kesekolah. Tidak sampai tamat aku pindah sekolah karna kenakalan ku disekolah.

Aku masih ingat jelas wajah ibu ku yang memerah dan nampak begitu kesal kepada ku karna surat peringatan dari sekolah datang kerumah, Ibu ku begitu marah dan tak percaya kalau aku melakukan hal itu, dan ku pandangi wajah ayah ku



yang tak pernah marah sekali pun dalam keadaan itu ayah masih saja menahan amarahnya kepada ku. Aku tau ayah dan ibu kecewa pada anak perempuannya ini dan bahkan akan sulit percaya lagi. Aku benar – benar bersalah dimasa itu.

Sulit aku percaya bahwa aku harus menghadapi kenyataan yang pahit ini harus melalui hal yang orang lain tidak lalui, aku menutup diri ku berbulan – bulan lamanya, aku menyadari kesalahan ku itu dan berusaha memperbaiki hubungan ku dengan ayah dan ibu yang mungkin aku telah membangun dinding pembatasan antara kami karna kesalahan ku kemarin.

Hari yang aku jalani begitu berat, suasana hatiku pun ikut kacau. Jujur aku tidak punya tempat mengadu dan memaksa diri bersikap tegar karna aku tau hal yang terjadi ini adalah benar kesalahan ku. Tapi jika terus menerus menyesalinya apakah bisa merubah keadaan ini? tentunya tidak, lantas aku harus apa lagi selain meyakinkan diriku bahwa aku harus kuat menjalaninya.

Sebenarnya suasana rumah dan isinya sudah membaik setelah kejadian kemarin, ayah dan ibu sudah menyambut ku dengan hangat lagi, tapi kenapa aku masih ragu dan bahkan aku menjadi hilang keberanian? Aku masih dibayangi rasa bersalah karna mengacaukan semuanya membuat ayah dan ibu kecewa dan bersedih aku sungguh tak bisa dimaafkan.

Kegagalan yang aku alami membuat banyak hal menjadi hilang dalam diriku, kebahagiaan, keceriaan dan keberanian bahkan aku kehilangan diriku tersendiri. Berusaha tetap tegar dan menerima semuanya juga tidak semudah itu tapi menyerah juga takkan pernah ku lakukan.

Beberapa minggu kemudian ayah dan ibu menyarankan aku untuk masuk sekolah pilihan mereka, aku masih bersih keras ingin memilih sekolah yang aku suka lagi, tapi ibu ku

orang yang tegas dia mengingatkan aku, bahwa kemarin sekolah pilihan ku dan gagal, kali ini biar ayah dan ibu yang menentukan. Aku harus begitu banyak bersyukur pada keduanya mereka support system terbaikku. Mereka tak menampakkan kecewa pada ku, padahal aku telah berbuat kesalahan.

Pada tahun kegagalan ku ini aku memutuskan untuk berhijrah. Hijrah adalah berpindah tempat namun banyak yang mengatakan bahwa hijrah itu berubah dari yang buruk beralih ke yang baik.

*Apa salah nya seseorang yang bermasalalu suram, ingin berubah jadi sebaik – baiknya manusia. Setiap orang berhak berubah dan berhijrah walalupun jalan yang dilalui akan berlaku namun jika benar – benar ingin berubah maka tidak ada kata tidak, yakinlah Allah akan mempermudah segalanya.*

Pada kali ini aku melambungkan harapan ke langit agar aku segera menemukan diriku lagi, menemukan banyak hal yang tak ku temui pada yang lain.

Aku menepih dari keramaian, aku masih malu akan kejadian lalu, aku belum bisa memaafkan diriku sendiri, mengenal orang – orang yang seharusnya tidak ku kenal, mengajak mereka berbicara dan bahkan memperhatikannya ternyata membuat ku sedikit lelah. Memang benar kata ibu “melakukan hal yang tidak kita sukai akan terasa berat untuk dilalui”.

Awal nya aku tak pernah mengerti arti kata itu namun setelah benar terjadi pada ku, aku memahaminya. Semakin beranjak dewasa semakin banyak hal yang ku pikir tidak akan terjadi akhirnya terjadi dimasa masa ini.

Sang pencipta dan takdirNya memang tidak bisa ditebak dengan mudah, namun menunggu takdir dan berpasrah kurasa juga bukan hal baik untuk dilakukan.

Berminggu – minggu ku lalui tapi rasanya masih sama, masih melelahkan, aku berulang kali mengeluh pada diriku dan bahkan mencaci sambil menatap cermin, kenapa harus begini? Kenapa aku? Masih banyak orang diluar sana tapi kenapa memilih aku?. sering kali aku jadi bodoh dengan pertanyaan itu.

Tak jarang aku melihat teman teman lama ku yang menjalani masa masa itu tanpa aku lagi, dan mereka nampak bahagia saja, seperti nya aku belum bisa move on dari masa lalu, aku masih saja menoleh kebelakang untuk setiap langkah yang ku ambil.

Aku masih sering memikirkan mereka yang ku temui dimasa lalu dan bertanya – tanya, mengapa mereka sebahagia itu menjalani hidup? Apa hanya aku yang belum menemukan itu? aku selalu menerka – nerka apakah itu benar dan menganggap segala hal pada ku adalah menyedihkan.

*“Seharusnya aku terasadar kala itu bahwa aku sudah melangkah dan menyambut luka yang akhirnya harus aku jalani”*

## *Pantaskah Bahagia?*

\*\*\*\*

Bahagia adalah hal yang diharapkan dan berulang kali diucapkan orang – orang. Apakah bahagia itu? Apa ia satu paket dengan kehidupan? Apakah ia terpisah layaknya membeli barang yang tak sama? Jika dipikirkan kehidupan ini punya sisi pahitnya dan urutan duka yang harus dilalui, maka nya orang – orang memilih ingin bahagia.

Padahal kehidupan yang fanah dan hanya sementara ini bukan hanya mengenai sedih dan bahagia saja tapi bagaimana menuju akhirat yang damai.

Namun pada lembar kali ini pun aku juga masih mencari kebahagiaan itu didunia. Jam menunjukkan pukul 15.30 wib kami bergegas melewati pagar sekolah dan mengeluh sambil bergandeng tangandijalan bersama teman – teman.

Semua nya nampak biasa hingga aku tiba dirumah, suasana rumah sepih tanpa suara entah kemana orang – orang didalamnya, segera aku melepaskan tas dan mencari ibu, aku pergi kedapur, keruang tamu lalu akhirnya aku menemukan ibu tersandar disudut kamar dengan mata yang sembab karna menangis. Aku berlari kecil menghampiri nya, dan memeluk begitu erat, ibu hanya membalas pelukku dan tak berkata apapun.

Aku ikut menangis mengetahui apa yang terjadi, ayah ku gagal dalam bisnisnya yang mengakibatkan kami banyak hutang jujur saja dimasa itu aku marah pada ayah bagaimana tidak kedua nya sudah semakin tua aku pikir apakah mereka sanggup membayarnya? Marah ku sulit sekali redam karna terus mengingat permasalahan ini.

“Afsa sini yuk kita makan siang sama – sama”, ucap darisa pada ku, aku hanya mengangguk tanpa bergerak menuju nya, tidak ada waktu untuk makan aku sedang

berpikir bagaimana aku bisa membantu ibu dan ayah melunasi hutang.

Umurku mungkin saat itu masih muda 17 tahun tapi aku ingin menjadi tempat bersandar yang kokoh untuk ibu ku.

Sejak kejadian itu aku memutuskan untuk berjualan disekolah, aku tau bahwa aku tidak bisa ikut membantu melunasi hutang itu tapi aku akan mengurangi beban ibu yang biasanya memberi aku uang jajan jadi uang itu bisa dipakai untuk keperluan lain.

Diusia ini aku banyak belajar tentang sabar, menjadi dewasa karna tuntutan keadaan dan belajar menerima semua cobaan yang telah Allah berikan dengan lapang dada, ingatlah bahwa Allah tidak akan memberikan suatu cobaan melebihi kemampuan hambanya, jadi ketika diberi ujian, yakinlah bahwa kita mampu untuk menghadapinya.

Sebenarnya aku masih kesal terhadap ayah, aku memandangi ayah dengan wajah cemberut setiap kali ayah mengajak makan bersama aku selalu menghindari, kami yang sering menonton film action bersama di malam hari kini aku menahan diri untuk tidak menonton dan duduk bersama ayah diruang keluarga.

Mungkin ayah bertanya – tanya apa yang salah padanya? Sampai anak bungsu nya mengacuhkan dia. Mungkin ayah merasa sedih saat itu karena kelakuan konyol ku yang seolah menyudutkan ayah dalam permasalahan ini. Hampir dua minggu aku menghindari ayah, yang biasanya kami begitu akrab selepas aku pulang sekolah pasti bercerita pada ayah, yang biasanya kami makan malam bersama dan sesekali mengobrol sore di ayunan kini tak aku lakukan karena keegoisan ku.

Aku bergegas bangun jam 4 pagi untuk masak dan menyiapkan jualan yang akan ku bawah kesekolah, sejujurnya

aku sering merasa lelah dan kadang juga menangis menghadapi setiap masalah tapi aku bisa melewatinya walaupun banyak yang ku korban kan. Bukankah setiap menuju hal yang besar harus mengorbankan hal hal yang kecil, mungkin begitulah saat ini yang ku lakukan.

Tidak tau apa yang sedang Allah rencanakan untukku, aku juga tidak mau menduga – duga karna diluar kemampuan manusia tapi aku akan berusaha untuk melewatinya dan bahkan menikmati setiap cobaan yang diberikan. Karna aku ingin jadi manusia yang kuat dan hamba yang taat.

Didunia ini bukan hanya aku yang mendapatkan cobaan dan dihantam masalah bertubi – tubi, banyak diluar sana yang mungkin lebih berat dari apa yang aku dan keluarga ku rasakan, aku tidak mau menjadi lemah hanya karna ini, aku percaya dan pasti akan ada hikmah dalam setiap hal yang datang dan pergi, kita hanya perlu menyadarinya lalu bersyukur.

Ayah dan ibu putuskan menjual mobil untuk melunasi setengah hutang kami, saat itu aku sedih, aku teringat ucapan ibu kalo ibu mau jalan – jalan nanti dan menikmati masa tua mereka tapi sepertinya masa tua itu tidaklah indah, mereka berdua harus membayar hutang dan memikul beban membesarkan aku sebagai anak bungsunya.

Tapi kali ini aku pandangi wajah ayah yang hanya tertunduk, aku tidak bisa membaca pikiran ayah saat itu yang ku tau ayah juga sedih sama seperti aku dan ibu.

Aku sadari bahwa aku salah telah bersikap seperti itu terhadap ayah, mengacuhkan dan menyimpan rasa kesal itu, seharusnya aku kuatkan hati ayah saat itu, seharusnya aku tak melihat kejadian ini dari kaca mata anak remaja umur 17 yang masih labil dan belum bisa menahan amarahnya.

Kenapa aku tidak bersikap dewasa saja saat itu? apakah kalian pernah diposisi ku? Aku harap itu tidak pernah kalian rasakan, menyesali perbuatan yang telah terjadi dan menyalahkan diri sendiri.

Kini aku sadari ayah juga tidak mau ini terjadi, gagal dalam bisnisnya, membayar hutang dan menjual barang – barang. Ayah juga melakukan ini semua demi kami, ayah adalah sosok yang hebat walaupun semuanya tidak berjalan mulus, tapi aku bangga pada ayah, aku menikmati hariku bersama keluarga ku tanpa ada penyeselan bukan aku tidak sedih karna semua ini tapi perlunya rasa bersyukur, rasa ikhlas, terkadang dua hal ini harus ku miliki dalam perjalanan hidup ini.

Syukur dan Ikhlas dua bersekinambungan yang harus sama tapi sangat sulit seseorang lakukan karna apa terkadang ini semua mengikuti ego manusia melawan pikiran hati, menguras tenaga karna di paksa tegar oleh keadaan, dunia ini keras tidak semua yang kita inginkan mengikuti alurnya, tapi yakinlah pasti tersimpan makna di setiap yang terjadi dalam sebuah kehidupan .

*“Hidup akan terus berjalan meski dengan tangisan”*

Seperti yang dikatakan oleh darisa saat aku mencurahkan beban ku padanya saat ia berusaha menguatkan aku dan mengajak aku belajar berdamai pada diri sendiri.

Aku Afsa seorang yang penuh dengan perjalanan hidup yang punya teka-teki terkadang aku kebingungan sendiri dalam menghadapi semua ini, mengapa harus aku yang mengalaminya? Itu yang terpikir dalam otak dan hati seakan mereka saling memberi pro dan kontra dalam hidupku, terkadang aku benar - benar kebingungan , bingung menghadapi dan memecahkan semua ini ingin ku berlari dari

itu tapi satu yang harus ku ingat aku tidak boleh lemah aku harus tegar dan memecahkan setiap teka – teki hidup ini.

*“Layaknya semua dinding berdiri kokoh melindungi tetapi ingatlah jika dinding itu terus – menerus terkena panasnya matahari, kencangnya angin, bahkan badai maka akan runtuh semua bukan kata melindungi lagi yang pantas di julukki tapi hanya satu yaitu kehancuran.”*

Lantas apakah aku masih harus bertanya, apakah aku pantas bahagia? Jawaban nya iya aku dan semua orang yang mengalami masalah – masalah hidup dan cobaan yang tak kunjung meredah pantas untuk mendapatkan kebahagiaan walaupun itu hanya selintas, kita layak mendapatkan kebahagiaan itu walaupun harus melalui hal – hal pahit terlebih dahulu.

*“Dari berbagai peristiwa yang datang aku belajar membuka hati dan menerima nya dengan lapang bahkan menjalani walaupun itu begitu getir, ikhlas adalah pilihan terakhir ku”*



## *Melangkah Menemui Takdir*

\*\*\*\*

Pada lembar ini aku hanya menikmati segala hal yang datang pada ku, bukan aku berpasrah tapi aku mulai mengerti apa itu arti bersyukur.

Setelah kejadian yang aku alami itu aku mulai sadar bahwa aku harus melihat nya dari segi manapun dan aku harus sadar bahwa tidak hanya aku yang mengalami itu dan pasti akan datang bentuk bahagia dari perih yang dialami.

Ada satu ayat Al – Quran yang menjadi self reminder untuk ku yaitu QS. al – insyirah ayat 5:

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

Dan benar nyatanya kemudahan itu mengiringi kesulitan, maaf kan aku Ya illahi Rabbi aku berburuk sangka pada mu, yang aku pikir aku akan kesulitan mengahadapinya nyatanya saat aku melibatkan mu, kemudahan itu datang bagai angin.

Setelah melalui berbagai rintangan yang dirasa cukup melelahkan, sejenak aku meneduhkan diriku dibawah pohon ditaman belakang sekolah. Kadang aku bertanya pada diri sendiri, setelah ketenangan yang aku dapat hari iniakanada hal apa lagi yang terjadi besok?

Aku menggapai daun yang diujung mata ku, lalu aku sadar daun yang jatuh pun sudah termasuk takdir jadi segalanya memang sudah Allah tuliskan bahkan jauh sebelum kita ada, peran kita hanya sebagai yang menjalani saja tanpa perlu untuk memaksa.

Aku, Afsa yang lahir sebagai anak bungsu, banyak yang bilang menjadi anak bungsu itu enak tapi kalian tahu anak bungsu itu juga punya beban, dituntut harus sama seperti kakak – kakak nya, banyak hal yang dilarang dan kalau kalian pikir anak bungsu itu manja? Kalian salah, kami bukan

dimanja tapi memang itulah peran anak bungsu harus menerima semua limpahan kasih sayang dari ayah dan ibunya yang mungkin ga akan bisa diberikan ke kakak – kakaknya karna masanya untuk mereka memang sudah habis.

Aku kebingungan menentukan masa depan, aku harus jadi apa supaya bisa membanggakan ibu dan ayah dan aku juga akan kuliah atau kerja karna sebenarnya yang aku khawatirkan adalah kesehatan ayah dan ibu, karna suasana dirumah sudah berbeda semua kakak perempuan ku sudah menikah yang tersisah dirumah hanya aku, ayah dan ibu.

Tugas anak bungsu yang lain adalah ini, tetap dirumah menjaga keduanya. Ayah dan ibu ku tidak lagi muda seperti orang tua kalian, diusia ini mereka berdua masih harus bekerja demi aku, lantas apakah aku berhak menyusahkan mereka terus menerus, aku berniat untuk mengurangi beban mereka itu.

Tapi ibu dan ayah bersih keras agar aku kuliah sama seperti semua kakak ku sejujurnya aku tidak punya cita – cita tapi aku punya keinginan yaitu menjadi apa yang ayah dan ibu mau.

Masa sekolah ku hampir berakhir ternyata hidup tidak begitu sulit setelah dijalani, yang awalnya hati ku menolak keberadaan ku disini menolak mengenali orang – orang disekitar ku, tanpa disangka mereka membawa aku pada hal kebaikan.

Aku bertemu orang – orang yang peduli pada ku yang menyambut ku dengan hangat layaknya keluarga. Mereka menerima dan membuka tempat untukku di hati mereka, berbagi keluh kesah yang sebenarnya bisa aku pendam sendiri, aku harus bersyukur untuk hal itu.

Pada pagi hari dibulan Desember aku memandangi sekeliling ku, bunga dan daun yang masih basah karna

diterpah hujan semalam. Aku mulai berpikir aku tidak akan dapat ketenangan seperti ini lagi setelah begitu banyak hal yang dilalui. Aku patut berbangga pada diriku yang sudah setegar ini berdiri menopang semua.

Disini nampaknya tinggal hitungan hari, kami menikmati moment indah ini bersama, setelah ini mungkin kami akan jarang sekali bertemu walau hanya untuk saling sapa.

Kenangan dimasa sekolah memang harus diabadikan karna tidak bisa diulang lagi, aku tau kami akan saling rindukan satu sama lain. Jalan kehidupan memang menawarkan banyak hal yang harus dicoba tapi untuk tidak semua hal itu adalah tentang bahagia mungkin juga sebuah pelajaran berharga dalam hidup.

Aku memutuskan untuk kuliah dan mengambil jurusan yang ibu dan ayah ku mau yaitu pendidikan, ibu selalu ingin aku menjadi seorang guru yang dekat dengan anak – anak dan bisa bersantai saat libur sekolah tiba.

Aku senang bisa mengikuti yang ayah dan ibu ku mau karna aku tak ingin mengecewakan mereka lagi. Cukup bagi ku kemarin telah membuat mereka berdua bersedih.

Kegagalan kemarin adalah pelajaran terbesar dalam hidup ku yang akan ku ingat sebagai sejarah dan takkan pernah aku ulangi lagi. Diusia ku yang belum bisa dibilang matang aku sudah mendapatkan pelajaran hidup yang berharga.

Aku jadi teringat pada shena teman smp ku dulu, yang aku ceritakan pada halaman awal, saat itu ia mempresentasikan puisi nya pada pelajaran bahasa Indonesia ia berdiri didepan ruang kelas menghadap kekami dan kata terakhir yang ku ingat “*pengalaman adalah guru terbaik*” dan itu

memang benar, kita akan percaya dan sadar setelah kita merasakannya.

Pada masa lalu dan orang – orang yang bergantian merangkul ku saat aku terpuruk, terima kasih aku makin kuat karna kalian. Jika ku ingat – ingat lagi Allah memang tahu apa yang kita butuhkan. Walaupun aku harus terjatuh terlebih dahulu untuk menemukan takdir Allah yang lain.

Aku bahagia sekarang menjalani takdir yang aku jemput dengan sendirinya, aku sungguh banyak belajar dari masa lalu yang membuat aku semakin dekat dengan sang pencipta, aku layak bersyukur begitu dalam.

*“Kita akan lari dari takdir Allah  
menuju takdir Allah yang lainnya”  
\_Ali bin Abi Thalib\_*

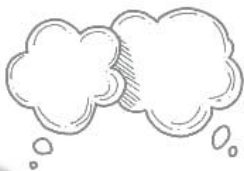
## *Biografi Penulis*

Hallo perkenalkan saya, Nadia Oktarina. Seorang mahasiswi semester 3 Pendidikan Agama Islam, berasal dari kota Prabumulih, kota kecil yang terletak di Sumatera Selatan, lahir pada 23 Oktober 2003. Hobi saya adalah menonton drama korea. Moto hidup nya, *“Lakukan sebaik mungkin maka penyesalan tak kan ada padamu”* mengenal lebih dalam dan menjalin silaturahmi, Follow instagram @andyoktrn.

Ini teman kerabat saya, kenalin namanya Novita Ardania. Seorang mahasiswi semester 3 Pendidikan Agama Islam, berasal dari Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, lahir pada 09 September 2004. Hobi nya sholat dan menyanyi. Moto hidup *“sabar, ikhlas, ikhtiar dan tarwaka”* mengenal lebih dalam dan menjalin silaturahmi, Follow Instagram @\_ardnvt .



*“Do’a adalah kunci utama dalam merubah takdir,  
karena mungkin saja usaha kita dalam menggapai  
sesuatu belum sempurna jadi iringilah dengan do’a  
dan yakinlah bahwa Allah akan mengambulkan  
do’a mu pada waktu yang terbaik menurutNya”*



# 08 BELIVE IN DESTINY

*Mayra & Nyimas*

\*\*\*\*

*Takdir...* Kalau didefinisikan sebagai keadaan yang diluar kendali kita, hal tersebut memang ada, tapi kalau kita menyerah dengan alasan takdir, rasanya kurang bijak. Kita lahir dan hidup di dunia, tentu sudah memiliki aturan dan jalan masing-masing. Ke mana kita akan berjalan yaitu terserah kita, apakah memungkinkan atau tidak itu tergantung usaha dan tekad kita.

Didalam kehidupan kita, sering timbul rasa kekecewaan akibat kegagalan untuk mencapai sebuah harapan, karena kita tidak tahu hal terbaik apa saja yang sedang Allah persiapkan untuk kita. Jadi, tidak sepatutnya kita banyak mengeluh. Semua manusia telah Allah tetapkan garis kehidupannya.

Tidaklah Allah ciptakan kesusahan kecuali Allah ciptakan pula kemudahan. Tetaplah berfikir optimis terhadap takdir Allah, walaupun mudah untuk diucapkan namun susah untuk dilaksanakan.

## *Hari – Hari Ku*

\*\*\*\*

*Bagaimana hari mu hari ini ?*

Jika menyenangkan, jangan lupa bersyukur. Jika kurang berkenan, maafkan apa pun yang tidak sesuai dengan harapan. Damaikan hatimu dengan keadaan.

It's okey, memang tidak setiap hari-hari mu menyenangkan, pasti ada saja hal-hal yang mengecewakan, menyakitkan, atau sesuatu yang membuat air mata mu kembali jatuh karena sebuah alasan. Tetapi ingat, kamu berhak untuk bahagia, kamu berhak untuk disayang dan dicinta.

Percayalah, di luar sana mungkin tanpa kamu ketahui, nama mu selalu terselip dalam doa-doa orang yang mencintaimu. Jadi, jangan pernah merasa menghadapi rumitnya dunia ini sendirian.

Tetap tersenyum ya,,,

Hidup adalah perjalanan panjang yang harus di tempuh, satu hal terpenting yang pasti kita dapatkan dari sebuah perjalanan adalah hikmah atau pelajaran. Setiap orang pasti memiliki perjalanan bagi kehidupannya masing-masing. Dan semua perjalanan tersebut tak ada yang berjalan dengan mulus, ada saha cobaan yang harus dilalui. Seperti yang dialami oleh Salsa Fadila Anggraini, seorang gadis yang baik dan berparas manis. Ia merupakan seorang siswi sma di salah satu kota empat inggal nya. Ia menjalani hari-hari nya dengan sangat ceria. Ia adalah sosok wanita yang periang.

Pada pukul 06:30, ia berangkat kesekolah, sebelum berangkat ia tak lupa berpamitan kepada ayah dan ibu nya.

*“Yah, bu, salsa pamit pergi sekolah dulu ya”...*

Setelah tiba nya di sekolah, ia langsung bertemu dengan teman-temannya. Mereka melakukan kegiatan



pembelajaran di sekolah seperti biasa nya. Ada satu waktu dimana temannya bertanya tentang hubungannya dengan temen lelaki spesialnya.

*"Hay sal, gimana nih kelanjutan hubungan mu dengan si itu? Hehehe" ....* ucap salah satu teman salsa.

Salsa menjawab, *" baik kok, udah ah guys jangan dibahas hehehe"* (muka salsa memerah karena tersipu malu).

Lalu mereka pun melanjutkan kegiatan mereka disekolah.

Hari demi hari salsa lewati dengan sangat menyennagkan dan menggembirakan. Dia memiliki teman-teman yang baik, keluarga yang sangat harmonis, serta teman lelaki sepesialnya yang selalu mengsupport nya. Hubungan pertemanan salsa dan teman-teman nya itu sangat baik, mereka saling peduli, saling membantu, dan saling bercerita. Begitupun dengan hubungan salsa dan temen lelaki spesialnya itu, mereka saling mengerti dn mengsupport satu sama lain.

Sehingga tiba waktu nya dimana teman lelaki spesialnya itu ingin mewujudkan salah satu impian nya. Salasa sangat mengsupport nya, salsa menemani dan membantu teman lelaki nya itu untuk menyelesaikan semua nya, sereta salsa selalu ada di samping nya. Hal ini juga karena hubungan mereka pun sudah lumayan lama terjalin dan meraka pun saling menyayangi satu sama lain.

Setelah semua nya di jalani, tibalah saatnya salsa dan teman lelaki nya itu harus berpisah atau menjani hubungan ldr. Karena teman lelaki nya itu harus menjalani masa pendidikan. Mereka tidak bisa berkomunikasi selama beberapa bulan kedepan. Dimasa saat pendidikan inilah, awal mula muncul nya kegelisahan pada diri salsa. Karena mereka tidak pernah berkomunikasi, tetapi salsa selalu berusaha untuk positive thinking dan ia ingat satu perkataan.

*“Seseorang pernah berkata kepada ku, bahwa aku adalah tempatnya pulang, dan dia bilang dia mencintai ku”.*

Perkataan inilah yang membuat salsa masih positive thinking kepada teman lelaki nya itu.

Sampai tiba waktu nya di mana teman lelaki nya itu telah selesai masa pendidikan nya. Lalu beberapa bulan selanjutnya, ternyata masih tidak ada kabar, teman lelaki nya itu menghilang pergi tanpa sepatah kata.

Dan inilah awal mula salsa merasakan kekecewaan dan kini kehidupan salsa pun mulai berubah, yang awal nya nya sangat menyenangkan kini pun mulai berbalik, yang tadi nya salsa di kenal sebagai sosok wanita yang ceria dan periang kini menjadi sosok wanita yang pendiam. Salsa mulai murung, sedih, merasakan kekecewan, marah, dan lainnya. Tetapi salsa masih merasa sangat beruntung, karena ia memiliki keluarga dan teman yang selalu mensupport nya.

Kehidupan tidak selalu berjalan baik, ada kalanya kita merasa kecewa akan suatu hal. Saat kecewa seseorang akan merasa sedih dan hal itu sangat wajar juga manusiawi. Tapi terpuruk dalam kekecewaan yang panjang justru tidak akan menguntungkan sama sekali. Bukankah lebih baik bangkit? Meskipun pelan-pelan paling tidak kamu mencobanya. Hadapi rasa kecewa itu, yakinkan diri kamu bahwa semua hal yang terjadi dalam kehidupan pada akhirnya akan bisa dilewati juga. Kamu harus perlu yakin dan melangkah terus. Jangan dikuasai oleh kesedihan, sebab kesedihan hanya akan membawa kamu dalam keterpurukan.

Seperti kata salah seorang pendakwah sekaligus penulis buku, ia berkata :

*“Akan ada saat hati menjadi sedih dan gelisah. Jangan biarkan larut karena akan mencuri hidup kita. Bangkitlah, sibuklah,*

*bergaulah dengan orang yang manfaat, dan perbanyaklah zikir ” –  
Aa Gym*

Kutipan ini lah yang menjadi salah satu cara agar dirinya tetap berusaha tegar, meskipun sebenarnya ia sangat merasakan kesedihan.

Tetapi, selain kutipan ini, Salsa juga berjumpa dengan teman-temannya, ia bercerita kepada teman-temannya tentang apa yang sedang ia alami. Karena menurut salsa, jika ia bercerita kepada teman-temannya ia sedikit akan merasa lega. Dan respon teman-temannya sangat baik, mereka menjadi pendengar yang baik buat salsa, mereka memberi masukan dan menasehati salsa.

Setelah panjangnya mereka bercerita, salsa pun merasa sedikit lega dan plong. Salsa merasa sangat beruntung memiliki teman-teman yang sangat peduli kepadanya. Sebelum perjumpaan mereka berakhir, ada salah satu teman Salsa berpesan kepada Salsa.

***“People come and go, but Allah stays.  
Believe me. “***

## *Siapa Aku Hari Ini?*

\*\*\*\*

Jika aku ditanya, *siapa aku hari ini* ? aku akan menjawab:

Aku hari ini adalah aku yang sedang berjuang untuk tetap bertahan, untuk tetap bersabar, dan belajar ikhlas memaafkan sesuatu yang menyakitkan, sesuatu yang selama ini aku semogakan tidak pernah terjadi. Meski hati sulit menerima, meski isi kepala sering kali rasanya ingin berontak menentang semuanya.

Namun lagi-lagi aku ingat, bahwa aku manusia biasa. Sakit hatiku hari ini ujian yang setiap orang lalui dengan porsi nya masing-masing. Teruntuk diri ku sendiri, tetap lah kuat, meski kepala dan hati mu sedang bertengkar hebat. Hari-hari yang ku jalani begitu berat, dimana suasana hatiku sedang berantakan, aku merasa kebahagiaan tidak berpihak kepada ku. Aku sangat menuntut ingin kebahagiaan selalu hadir dalam hidup ku.

Tetapi setelah semua nya terjadi, dalam hidupku, apakah aku masih pantas untuk bertanya akankah kebahagiaan berpihak kepadaku?, Tetapi aku menyadari, “apalah diriku, sipakah aku”, aku hanya seorang wanita yang sedang penuh dengan rasa kekecewaan, yang sedang berusaha untuk ikhlas, sedang berusaha untuk berdamai dengan diri ku sendiri. Aku seorang gadis yang menginginkan kembali sosok ceria dan periang dalam diri ku.

Kini aku selalu berusaha menyibukkan diri ku sendiri, supaya aku tidak berlarut dalam kekecewaan dan kesedihan yang sedang aku alami. Aku mulai menyibukkan diri ku dengan melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan, salah satunya, aku sekarang gemar ke toko buku dan suka membaca buku. Karena menurut ku banyak motivasi yang dapat ku

ambil dari buku bacaan ku, seperti aku pernah membaca salah satu buku, yang dimana aku mendapat sebuah kata-kata penguat serta motivasi bagiku.

You are truly a complete package for yourself.

Kamu adalah paket lengkap untuk dirimu sendiri.

Karena, dalam dirimu, ada segalanya.

You are enough, you are enough.

You are enough for yourself.

## *Ikhlas?*

\*\*\*\*

Setelah panjang nya perjalanan hidup salsa, kekecewaan, kesedihan, amarah semua kondisi itu ada pada diri nya, tetapi ia tetap berusaha terlihat tegar. Kini perlahan salsa sudah mengerti bahwa semua apa terjadi pada diri nya itu merupakan sebuah ketentuan atau ketetapan jalan hidup nya. Salsa selalu ingin berusaha menjalankan semua nya dengan hati yang ikhlas, ia berusaha utuk tidak putus asa, untuk tidak putus semangat, untuk tidak putus berdoa, ia yakin bahwa setelah badai akan ada pelangi untuk nya untuk nya. Seperti arti dari salah satu ayat al-qur'an dalam surah Al-Insyirah

فَإِنَّمَا الْعُسْرُ بِسُرًّا

*Artinya: “ sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.*

Perlahan, Salsa sudah mulai berdamai dengan keadaan, ia selalu berusaha mendekatkan diri kepada sang pencipta, salah satu nya ia sering berdoa kepada sang pencipta, ada satu doa yang sering sekali ia panjatkan.

*“Ya Allah aku serahkan semua kepada mu, sang pemilik takdir. Jadikanlah aku ikhlas rela atas apa yang telah engkau tetapkan kepadaku. Atas apa yang sedang kini ku hadapi, aku bersyukur masih diberi kesempatan untuk senantiasa berbenah diri, agar bisa menjadi lebih baik dan belajar dari suatu pengalaman yang pernah hadir menemani. Dan untuk sesuatu yang hadir menemani. Masih menjadi misteri, sepenuhnya aku serahkan kepadamu. Aku selalu yakin bahwa ketetapanmu akan selalu menjadi yang terbaik untukku”.*

Tetapi, walaupun kini salsa telah berusaha menerima menjalankan semua nya dengan ikhlas, didalam diri nya, ia masih sering bertanya-tanya?

“Ikhlas? Apakah aku ikhlas untuk menjalankan semua ini?”

Dua pertanyaan itu yang sering kali muncul dibenaknya, sering menjadi tanda tanya baginya, ia sendiri mendefinisikan *ikhlas adalah sesuatu hal yang sangat mudah di ucap, karena hanya terdiri dari 6 huruf jadi mudah dibaca dan di ingat, tetapi sulit untuk dilakukan. Dan juga menurut nya ikhlas yang sebenarnya adalah ikhlas yang tidak diucapkan dari mulut, tetapi dilaksanakan dari hati.*

Ia ingat perkataan dan ajaran orang tua nya bahwa ia harus selalu berusaha ikhlas dalam menerima dan menjalankan atas semua apa yang telah menjadi jalan kehidupannya.

*Percayalah,*

*Disaat kamu **ikhlas** dengan keadaanmu*

*Disitulah Tuhan sedang merencanakan **kebahagiaan** untukmu*

## *Perlahan Menerima Takdir*

\*\*\*\*

*Takdir ?...*

Suatu hal yang dimiliki oleh setiap orang. Namun, setiap orang juga memiliki jalan takdirnya masing-masing. Takdir bisa menjadi renungan agar bisa menerima setiap ketentuan Tuhan. Takdir merupakan ketetapan Tuhan, tapi kamu dapat memohon atau berdoa agar diubah.

Manusia hidup dengan takdirnya masing-masing. Setiap hari, kamu akan menerima takdir yang berbeda-beda dari sebelumnya. Ada orang yang ditakdirkan penuh kebahagiaan, ada pula yang sebaliknya.

Saat takdir itu datang, tak ada yang bisa menolaknya. Meski, kamu sudah berhati-hati dalam bertindak dan melangkah.

Takdir memang sudah digariskan, tetapi bukan berarti tidak bisa diubah. Jika menginginkan takdir yang baik, maka jalan satu-satunya adalah memohon kepada Sang Pencipta.

Lantaran Dia-lah yang mampu mengubah takdir seseorang. Allah akan memberikan takdir yang baik selama manusia bersungguh-sungguh dalam bertakwa.

*"Takdir bukanlah masalah kebetulan, ia adalah masalah pilihan.*

*Takdir bukanlah sesuatu yang harus ditunggu, ia merupakan sesuatu yang harus dicapai." - William Jennings Bryan*

Berjalan nya waktu, kini salsa pun terus berusaha untuk bersikap menerima atas apa yang sudah menjadi jalan hidup nya, ia tidak putus usaha serta berdoa, ia yakin bahwa semua usaha nya tidak akan sia-sia, karena ia berjalan kan dengan hati ikhlas, dan ia yakin bahwa *hasil tidak akan menghianati proses.*



Semua ini suah menjadi takdirnya, meskipun terkadang kita merasa sulit untuk menerima yang menima diri kita, apalagi jika takdir itu seperti yang ia alami, kegagalan, kekecewaan ataupun sesuatu yang tidak kita harapkan terjadi pada diri kita. Sesuatu yang menurut kita baik untuk kita ternyata belum tentu baik menurut sang pencipta. Seringkali kita lupa bahwa Allah swt telah berjanji, dalam q.s al baqarah ayat 286, artinya : *“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*.

Salsa merasa dan yakin bahwa ia sanggup untuk melewati semua nya, ia percaya kepada takdir. Semua jalan yang telah ia melewati merupakan sudah ketetapan dari sang pencipta, dan itulah jalan yang terbaik.

Setelah salsa telah berhasil berdamai dengan keadaan, ia ikhlas menerima takdirnya, melewati semua yang telah terjadi dengan berlapang dada. Sangat banyak pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran atas apa yang telah dilalui nya kini kehidupan salsa telah kembali seperti semula, kehidupan yang sangat ia ingin kan.

Untuk menghibur diri nya, salsa pun berencana ingin pergi liburan bersama teman-teman nya ke salah satu kota di Indonesia. Salsa langsung menghubungi teman-teman nya dan mengajak bertemu untuk membahas rencana nya yang ingin pergi liburan bersama. Kebetulan mereka sedang libur sekolah.

Di hari Jum'at, mereka pun bertemu dan berbincang tentang rencana pergi liburan mereka, tetapi sebelum itu ada salah satu teman salsa yang bertanya, “Sal, bagaimana kabarmu sekarang? Tentu kau harus sudah happy!, ujar nya, Salsa pun dengan bersemangat menjawab, “Jelas dong, tentu aku happy sekarang, karena ada kalian dan yang paling bikin happy, semester lagi kita akan pergi liburan,, horeyyy”.

Setelah itu mereka melanjutkan perbincangan mereka tentang liburan, mereka mulai searching-searching di google untuk referensi mau kemana mereka pergi liburan. Setelah beberapa jam, akhirnya mereka menentukan ingin pergi berlibur ke salah satu kota yang dikenal dengan keindahan pulau nya, mereka sepakat dan mulai menentukan kapan mereka berangkat berlibur, setelah semua nya telah disepakati, hari mun sudah mulai sore, mereka langsung pulang kerumah masing-masing, dan mulai meminta izin kepada orang tua mereka mengenai rencana liburannya...

Setelah beberapa hari, tibalah waktu nya mereka untuk pergi berlibur,.....

Selama masa liburan mereka sangat senang, mereka sangat meningmati masa liburannya, mereka sangat bahagia. Ada di satu moment, di mana salsa sangat merasa tersentuh, karena teman-teman nya tulus berteman dengan diri nya, teman-teman nya ada disaat salsa sedang bersedih. Ia merasa bahwa teman-teman nya itu adalah *sahabat* bagi nya. Orang yang bisa menjadi salah satu support terbaik untuknya, ia menyadari bahwa;

“Sahabat bukan tentang siapa yang telah lama kamu kenal, tapi tentang siapa yang menghampiri hidupmu dan tidak pernah meninggalkanmu dalam situasi dan kondisi seburuk apa pun, karena tiada yang lebih indah daripada kasih seorang sahabat, sahabat menaruh kasih di setiap waktu selalu ada dalam kesukaran.”

Setelah masa liburan mereka telah usai, kini mereka kembali menjalankan kegiatan nya seperti semula, dan Salsa sudah saat berhasil menerima semua takdir atas diri nya. Kini Salsa telah kembali menjadi sosok gadis yang kuat, ceria dan periang.

Yakinlah, bahwa setiap takdir Allah untuk kita itu selalu baik, apapun bentuk takdir itu. Takdir yang baik menurut Allah, tentu baik untuk kita. Yakinlah bahwa Allah mengetahui yang terbaik untuk kita.

Bisa jadi, takdir yang menimpa diri kita merupakan loncatan tangga untuk mencapai derajat yang lebih tinggi di sisi Allah.

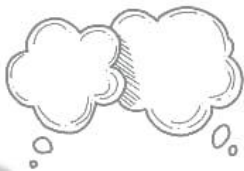
Bisa jadi, takdir yang menimpa pada diri kita adalah awal untuk mencapai kesuksesan lain. Ketika di awal usaha kita tidak mendapatkan hasil yang sesuai kita inginkan, bahkan kita gagal, bisa jadi Allah punya rencana untuk kita memilih jalan lain yang akan mendatangkan hasil yang lebih baik.

Sebelum kita melangkah, sebelum kita menentukan pilihan, ada baiknya mohonlah petunjuk kepada nya.



### Takdir

*Tak seharusnya aku cemas tentang Takdir,  
sebab selembar daun pun Allah sudah atur  
akan jatuh kapan dan dimana*



## *Biografi Penulis*

Hai, perkenalkan nama saya Nyimas Aklia El Fadila, Seorang mahasiswi semester 3 pendidikan agama islam, berasal dari kota Palembang, Sumatera Selatan, lahir pada 13 januari 2004. Berjalan-jalan adalah hobi nya. Moto hidup nya “cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan memper-siapkan nya”, mengenal lebih dan menjalin silaturahmi, follow instagram @nyimasakliaaa.

Perkenalkan juga teman saya nic, namanya Mayra Fadila Kurniati .Seorang mahasiswi semester 3 program studi pendidikan agama Islam yang lahir di kota Palembang, 22 Mei 2004. Memasak merupakan hobi yang menjadi kebiasaan baginya. Motto hidup " selalu ada jalan lain saat jalan di depan terhambat". Mengenal lebih dan menjalin silaturahmi bisa follow instagram @Mayrafadila6904

# 09 *SEBELUM MEREKAH*

*Rohmad & Ammahya*

\*\*\*\*

Begitulah cara-Nya dalam menjadikan sebuah maha karya indah dan mempesona hingga tanpa celah di masa yang memang telah diberi berkah.

Memang bukan tak mudah, terjungkal berkali-kali bahkan tak jarang berdarah-darah, kisahnya memang sesekali terkesan begitu payah dan siapapun pasti ingin segera menyudahi bahkan kekeh menyerah meski ia belum tentu akan kalah.

Perjalanan hidup memang tidak selalu menyuguhkan yang manis dan tanpa payah, tetapi ketahuilah datangnya tidak selalu pertanda murka-Nya Dia sebab kita pernah bersalah. Ya, siapapun pernah bersalah, tetapi mereka yang selamat ialah mereka yang mau berbenah dan mereka jualah golongan yang menang dan lebih mendapatkan berkah sebab mampu mengambil hidayah.

**Iografi** Mungkin kamu pun juga pernah berada di titik terendah dan merasa praharanya tidak sudah-sudah tetapi bukankah setiap jalan hidup selalu memiliki proses yang seharusnya menjadikan pribadi menjadi lebih kokoh dan lebih terarah. Bukankah kecantikan sang bunga yang merekah nan kian indah juga melalui balutan yang menyesakkan bahkan gelap tanpa cahaya dan tanpa celah.

Percayalah Dia hanya sedang menempamu untuk hari esok agar menjadi lebih cerah, terkadang sayangnya hadir memang dengan cara yang membuat manusia benar-benar

terlihat lemah, namun bukankah tiap-tiap ketetapanNya hadir disesuaikan dengan kadar kemampuan setiap hambanya.

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya". (Qs. Al-Baqarah:286)*

Apakah sebab beratnya beban dan rintangan hidup lantas membuatmu ingin menyerah begitu saja sebelum engkau benar-benar membuktikan kalau dirimu mampu dan layak mendapatkan simpati dari Allah Rabb sang penggendang-gendang setiap hidup dari makhluk yang bernyawa?

Apakah rasa takut dan lelahmu jauh melebihi ambang batas rasa yakinmu jikalau Rabb semesta ini mampu mengendalikan segalanya termasuk mengubah segenting-gentingnya keadaan mu yang engkau anggap paling lara?

Yuk kuatkan lagi azzammu, ikat kembali semangatmu dengan keyakinan kalau akan selalu ada pertolongan-Nya dalam setiap helaan nafasmu yang sempit sekalipun, percayalah engkau tidak sendiri dalam mengarungi bahtera yang belum nampak jelas bertepi, Allah selalu sedia ada menemani selagi engkau sebut nama-Nya yang selalu engkau selipkan dalam setiap ikhtiar hidupmu.

Tak mengapa bila sesekali jalan yang dituju mulai berkelok dan tidak sesuai harapanmu, namun jangan menjadi sendu sebab terkadang kita juga salah dalam memahami kebaikan mana yang lebih tepat untuk pergi jauh dari hari yang pernah kelabu. Dia tidak mungkin salah dalam memandu bahkan Dia lah yang lebih berhak dan paling tahu, tugas kita hanya perlu untuk setuju dan yakin selalu akan kebaikan dari Tuhan yang satu.

*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia*

*amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 216).*

Ketika perjalanan ternyata masih benar-benar begitu terasa panjang dan berliku saya tidak mengatakan kalian tidak boleh merasa lelah, namun saya hanya ingin mengingatkan kalian tidak boleh menyerah kemudian hanya diam pasrah dan berakhir dengan kalah.

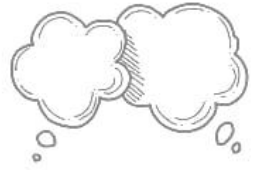
Dikala lelah beristirahatlah tapi jangan lupa untuk kembali bergerak dan berbenah, siapkan strategi agar langkah selanjutnya tetap terarah sebab yang merekah adalah mereka yang tidak pernah menyerah. So pastikan langkahmu tetap di jalan-Nya dan berakhir indah dengan penuh berlimpah berkah.



The page features decorative floral patterns in the corners, rendered in a light, semi-transparent style. The top-left and bottom-right corners show clusters of flowers and leaves, while the top-right corner has a more geometric, star-like floral motif. The background is a plain, light color.

## *Biografi Penulis*

Rohmadi, M.pd, Sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Aktif di UIN Raden Fatah Palembang.



Quotes:

*Berhenti bermimpi dan saatnya bereaksi,  
Jika kesempatan tidak menghampiri anda Maka ciptakanlah  
kesempatan itu, lebih baik merasakan sulitnya pendidikan  
saat ini*

*Dari pada rasa pahitnya kebodohan kelak  
Karena tidak ada batas dari perjuangan kamu  
Percayalah Allah akan punya rencana yang  
Indah untuk kita*

